

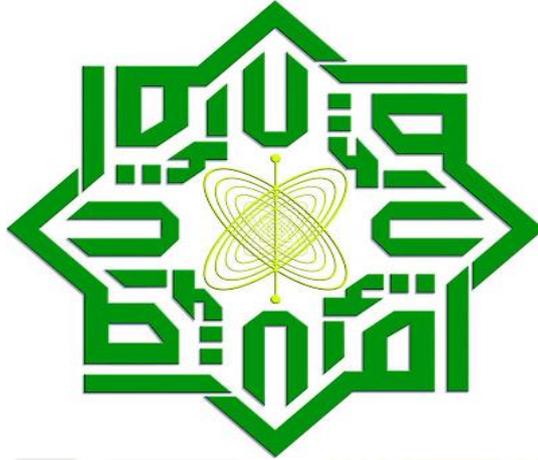


5460/PMI-D/SD-S1/2022

**PARTISIPASI ANGGOTA PKK DALAM KEGIATAN PELATIHAN
PENINGKATAN KETERAMPILAN ANGGOTA
DIDESA PULAU RAMBAI KECAMATAN KAMPAR**

© Hak cipta milik

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

**SKRIPSI**

Diajukan kepada fakultas Dakwah dan Komunikasi
Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau
Untuk memenuhi Sebagai Syarat Memperoleh
Gelar Sarjana Strata Satu (S1) Sarjana Sosial (S.Sos)

Oleh:

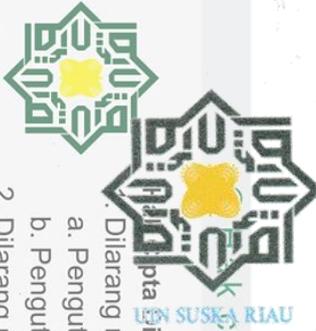
RAHMA ARYANTI ANGGITA**NIM: 11740124403**

**PROGRAM STUDI PENGEMBANGAN MASYARAKAT ISLAM
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
PEKANBARU**

2022

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



PENGESAHAN

Skripsi dengan judul: **“PARTISIPASI ANGGOTA PKK DALAM KEGIATAN KEPATIHAN PENINGKATAN KETERAMPILAN ANGGOTA DI DESA PULAU RAMBAI/KECAMATAN KAMPAR”** yang ditulis oleh :

Nama : Rahma Aryanti Anggita
 NIM : 11740124403
 Jurusan : Pengembangan Masyarakat Islam (PMI)

Telah dimunaqasahkan dalam ujian sarjana Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Hari / tanggal : Jum’at/ 15 Juli 2022.

Sehingga skripsi ini dapat diterima Fakultas Dakwah dan Komunikasi sebagai salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Sosial (S.Sos) pada Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Pekanbaru, November 2022

Dekan Fakultas Dakwah Dan Komunikasi
 UIN Suska Riau



Dr. Imron Rosidi, S.Pd., M.A
 NIP : 19811118 200901 1 006

Panitia Sidang Munaqasah,

Ketua / Penguji I


H. Darusman, M.Ag
 NIP. 19700813 199703 1 001

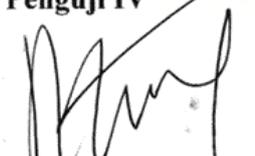
Penguji III


Yefni, M.Si
 NIP. 197009142014112001

Sekretaris / Penguji II


Dr. Titi Antin, S.Sos, M.Si
 NIP. 19700301 199903 2 002

Penguji IV


Dr. Kodarni, S.ST, M.Pd
 NIK. 130 311 014

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Dilarang mengutip, menyalin, atau menjiplak sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mengutip sumber.

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

UIN SUSKA RIAU State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau



UIN SUSKA RIAU

KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI

كلية الدعوة و الاتصال

FACULTY OF DAKWAH AND COMMUNICATION

Jln. HR. Soebrantas KM. 15 No. 155 Tuah Madani Tampan – Pekanbaru 28293 PO Box. 1004 Telp. 0761-562051

Fax. 0761-562052 Web: <https://fdk.uin-suska.ac.id/> Email: fdk@uin-suska.ac.id

PERSETUJUAN PEMBIMBING SKRIPSI

Setelah melakukan bimbingan, arahan, koreksi dan perbaikan sebagaimana mestinya terhadap penulis skripsi saudara:

Nama : Rahma Aryanti Anggita

Nim : 11740124403

Judul Skripsi : Partisipasi Anggota PKK dalam Kegiatan Pelatihan Peningkatan Keterampilan di Desa Pulau Rambai Kecamatan Kampar

Kami berpendapat bahwa skripsi tersebut sudah dapat diajukan untuk dimunaqasahkan guna melengkapi tugas dan memenuhi salah satu syarat untuk mencapai gelar Sarjana Sosial (S.Sos)

Harapan kami semoga dalam waktu dekat, yang bersangkutan dapat dipanggil untuk diuji dalam sidang ujian munaqasah Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Demikian persetujuan ini kami sampaikan, atas perhatiannya kami ucapkan terimakasih.

Wassalamu'alaikum Wr Wb

Pembimbing Skripsi

Darusman, M.Ag

NIP. 19700813 199703 1 001

Mengetahui

Ketua Jurusan Pengembangan Masyarakat Islam

Dr. Titi Antin, S.Sos, M.Si

NIP : 19700301 199903 2 002

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

267 66,75
= 146,75



KEMENTERIAN AGAMA
 UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
 FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI

كلية الدعوة و الاتصال

FACULTY OF DAKWAH AND COMMUNICATION

Jl. H.R. Soebrantas KM.15 No. 155 Tuah Madani Tampan - Pekanbaru 28293 PO Box. 1004 Telp. 0761-562051
 Fax. 0761-562052 Web. www.uin-suska.ac.id, E-mail: iain-sq@Pekanbaru-indo.net.id

PENGESAHAN SEMINAR PROPOSAL

Yang bertanda tangan dibawah ini adalah Dosen Penguji Pada Seminar Proposal Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sultan Syarif Kasim Riau dengan ini menyatakan bahwa mahasiswa berikut ini:

Nama : Rahma Aryanti Anggita
 Nim : 11740124403
 Judul : Partisipasi Anggota PKK Midun dalam Kegiatan Peningkatan Keterampilan Anggota di Desa Pulau Rambai Kabupaten Kampar

Telah Diseminarkan Pada:

Hari : Kamis
 Tanggal : 10 Juni 2021

Dapat diterima untuk dilanjutkan Menjadi skripsi sebagai salah satu syarat mencapai gelar sarjana Strata Satu (S1) Program Studi Pengembangan Masyarakat Islam di Fakultas Dakwah dan komunikasi UIN Sultan Syarif kasim Riau.

Pekanbaru, 2021

Penguji Seminar Proposal,

Penguji I,

Dr. Ginda Harahap, M.Ag
 NIP : 196303261991021001

Penguji II,

Dr. Kodarni, M.Pd
 NIK. 130311014

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

UIN SUSKA RIAU

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU

KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI

كلية الدعوة و الاتصال

FACULTY OF DAKWAH AND COMMUNICATION

Jln. HR. Soebrantas KM. 15 No. 155 Tuah Madani Tampan – Pekanbaru 28293 PO Box. 1004 Telp. 0761-562051

Fax. 0761-562052 Web: <https://fdk.uin-suska.ac.id/> Email: fdk@uin-suska.ac.id

Hak Cipta
Dosen Pembimbing Skripsi
Ningsih Hal
Undang-Undang

Dosen Pembimbing Skripsi

Pekanbaru, 21 Juni 2022

: Nota Dinas

: **Pengajuan Ujian Skripsi**

Kepada Yth

Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi

Di_

Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dengan Hormat,

Setelah membaca, meneliti dan memberi petunjuk serta melakukan perubahan seperlunya, maka kami selaku Dosen Pembimbing menyetujui bahwa skripsi saudari **RAHMA ARYANTI ANGGITA NIM : 11740124403** dengan judul **"PARTISIPASI ANGGOTA PKK DALAM KEGIATAN PELATIHAN PENINGKATAN KETERAMPILAN DI DESA PULAU RAMBAI KECAMATAN KAMPAR"**. Telah dapat diajukan untuk mengikuti **Ujian Skripsi/Munaqasah** guna memperoleh gelar Sarjana Sosial (S.Sos) dalam bidang Pengembangan Masyarakat Islam Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Harapan kami semoga dalam waktu dekat, yang bersangkutan dapat dipanggil untuk diuji dalam sidang ujian munaqasah Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Demikian Surat Pengajuan Ini kami buat atas perhatiannya kami ucapkan terimakasih.

Wasalamu'alaikum Wr Wb

Pembimbing Skripsi


Darusman, M.Ag

NIP. 19700813 199703 1 001

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



LEMBAR PERNYATAAN ORISINILITAS

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Rahma Aryanti Anggita
 NIM : 11740124403
 Tempat Tanggal Lahir : Pekanbaru, 18 Desember 1999
 Jurusan : Pengembangan Masyarakat Islam
 Judul Skripsi : Partisipasi Anggota PKK dalam kegiatan Pelatihan Peningkatan Keterampilan di Desa Pulau Rambai Kecamatan Kampar

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa penulisan skripsi ini berdasarkan hasil penelitian, pemikiran, dan pemaparan asli dari saya sendiri. Baik naskah laporan maupun kegiatan tercantum sebagai bagian dari skripsi. Jika terdapat karya orang lain, saya akan mencantumkan sumber jelas pada *footnote* dan daftar pustaka.

Pernyataan ini saya buat dalam keadaan sadar tanpa paksaan dari pihak manapun. Apabila kemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademis berupa pencabutan gelar, yang diperoleh dari skripsi ini. Sesuai dengan peraturan yang berlaku di Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau serta Undang-Undang yang berlaku.

Pekanbaru, 24 Juni 2022

Yang Membuat Pernyataan,



Rahma Aryanti Anggita
 NIM. 11741202438

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ABSTRAK

Nama : Rahma Aryanti Anggita
Program Studi : Pengembangan Masyarakat Islam
Judul : Partisipasi Anggota PKK dalam Kegiatan Pelatihan Peningkatan Keterampilan di Desa Pulau Rambai Kecamatan Kampar

Penelitian ini dilatar belakangi oleh fenomena dalam pelaksanaan kegiatan pelatihan peningkatan keterampilan masih rendahnya tingkat pendidikan di desa Pulau Rambai sehingga menyebabkan tidak begitu antusiasnya anggota PKK dalam mengikuti kegiatan pelatihan peningkatan keterampilan, terlihat dari minimnya kesadaran anggota untuk menghadiri kegiatan pelatihan peningkatan keterampilan, seperti dalam menghadiri rapat atau diskusi, memberikan sumbangan pemikiran, pengambilan manfaat maupun dalam evaluasi. Penelitian ini untuk mengetahui bagaimana partisipasi anggota PKK dalam kegiatan pelatihan peningkatan keterampilan di Desa Pulau Rambai Kecamatan Kampar. Metode penelitian yang digunakan yaitu deskriptif dengan pendekatan kualitatif yang memaparkan secara sistematis, faktual dan akurat mengenai fenomena yang diangkat dalam penelitian ini. Teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu observasi, wawancara, dan dokumentasi. Informan yang terlibat, terdiri dari ketua PKK Desa Pulau Rambai sebagai key informan, sedangkan informan pendukungnya yaitu anggota PKK Desa Pulau Rambai sebanyak 6 orang yang aktif. Teknik analisa data yang digunakan yaitu deskriptif kualitatif. Berdasarkan hasil penelitian ini dapat disimpulkan bahwa terdapat 4 bentuk partisipasi, Partisipasi dalam pengambilan keputusan kegiatan pelatihan peningkatan keterampilan. Partisipasi dalam pelaksanaan, partisipasi dalam pengambilan manfaat dan partisipasi dalam evaluasi. Hasilnya menunjukkan bahwa partisipasi anggota PKK dalam kegiatan pelatihan peningkatan keterampilan belum maksimal. Hanya mereka yang mempunyai minat dan keinginan saja yang mengikuti kegiatan pelatihan peningkatan keterampilan, juga kurangnya komunikasi dari pengurus PKK yang merupakan salah satu penyebab tidak optimalnya keterlibatan anggota PKK dalam kegiatan PKK.

Kata Kunci : Partisipasi Masyarakat, PKK Desa Pulau Rambai, Pelatihan Peningkatan Keterampilan



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ABSTRACT

Name : Rahma Aryanti Anggita
Department : Islamic Community Development
Title : The Partipation of PKK Member in the Skill Imporvement Activity at Pulau Rambai Village, Kampar District

This research background is the phenomena of the implementation of skill improvement training activity. The lack of education at Pulau Rambai village makes the member of PKK less enthusiastic to join the skill improvement training activity. It can be seen from the lack of the member awareness to attend to the skill improvement training activity, such as to attend to the meeting or discussion, giving idea, taking the benefit or the evaluation. The objective of this research is to know how the PKK member participation in the skill improvement training activity at Pulau Rambai village, Kampar district. The research method that used in this research is descriptive with qualitative approach that exposed the research phenomenon systematically, factually, and accurately. The Data collection technique that is used in this research is observation, interview, and documentation. The Informant that involved in this research is the leader of the PKK of Pulau rumbai village as the key informant, while the support informant is the active members of the PKK of Pulau Rambai village with the number of 6 persons. The analysis technique that is used is qualitative descriptive. Based on the research result, it can be concluded that there are 4 forms of participation. The participation of decision-making, the participation of implementation, the participation of benefit taking, and the participation of evaluation. The result shows that the participation of the PKK member in the skill improvement training activity is not maximal yet. Only them, who have interest and willingness that join the skill improvement training activity. The lack of the communication from the PKK manager is the one of the reason of the suboptimal of the PKK member participation in the PKK activity.

Keywords: Public Participation, Pulau Rumbai Village PKK, the skill improvement training activity



KATA PENGANTAR

Alhamdulillahirrobbil'alamin, segala puji bagi Allah yang telah melimpahkan rahmat serta karunianya kepada penulis berupa kesehatan dan kesempurnaan jiwa dan raga, sehingga penulis memiliki kemampuan dan kekuatan untuk membangun hidup yang lebih baik dengan tetap berada dalam hidayahnya. Terutama dalam menyelesaikan skripsi ini yang berjudul **“PARTISIPASI ANGGOTA PKK DALAM KEGIATAN PELATIHAN PENINGKATAN KETERAMPILAN DI DESA PULAU RAMBAI KECAMATAN KAMPAR”**. Sebagai salah satu persyaratan guna mencapai gelar Sarjana Strata Satu (S1) PADA Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau. Shalawat beserta salam tak lupa penulis lantunkan kepada junjungan alam yakni Nabi besar Muhammad Shallallahu'alaihi wassalam yang mana telah menjadi suri tauladan bagi umat seluruh Alam.

Dalam menyelesaikan skripsi ini, banyak sumbangsi dan jasa penulis terima dari berbagai pihak, yang sangat membantu dalam menyelesaikan penyusunan skripsi ini terutama kepada kedua orang tua dan kakak, abang serta adik yang telah mendoakan. Semoga mereka selalu diberi kesehatan dan selalu dalam lindungan Allah Subahanallahuta'ala.

Selain itu pada kesempatan ini penulis ingin menyatakan dengan penuh rasa hormat, ucapan terimakasih kepada

1. Prof. Dr. Hairunas, M.Ag selaku Rektor Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau
2. Dr. Imron Rosidi, S.Pd, M.A., Selaku Dekan Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, dan Wakil Dekan I Dr. Masduki, M.Ag, Wakil dekan II Toni Hartono, M.Si, Wakil Dekan III Dr. H. Arwan, M.Ag
3. Dr Titi Antin, S.Sos., M.Si selaku Ketua Program Studi Pengembangan Masyarakat Islam Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

4. Yefni, M.Si, selaku Sekretaris Program Studi Pengembangan Masyarakat Islam Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
5. Rosmita, M.Ag, selaku Penasehat Akademik yang dari awal perkuliahan telah membimbing penulis dalam perkuliahan.
6. Darusman, M.Ag, selaku pembimbing skripsi yang telah banyak meluangkan waktu dalam memberikan arahan, masukan dan motivasi kepada penulis sehingga penulis bisa menyelesaikan skripsi ini.
7. Rosdaneli, S.Ag, SS, M.Hum selaku Kepala Perpustakaan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
8. Bapak dan Ibu dosen yang telah memberikan ilmu pengetahuan kepada penulis dalam menyelesaikan studi di jurusan Pengembangan Masyarakat Islam Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
9. Karyawan/ti Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
10. Seluruh aparat Desa Pulau Rambai yang telah mengizinkan dan memberikan kemudahan penulis data yang dibutuhkan dalam penyelesaian skripsi ini. Pengurus PKK serta Anggota PKK yang telah bersedia meluangkan waktunya untuk memberikan informasi terkait penyusunan skripsi
11. Kepada bapak Rambai Ambali dan ibu Anita Susiani yang dengan tulus memberikan motivasi dan doa serta dukungan baik moral maupun materil selama penulis menempuh jenjang pendidikan di Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
12. Kepada keluarga tercinta Kak Vinny Trywanti Fauzia, keponakan tercinta Syifa Naufa Khumairah dan juga Syafiq Faiz Muzammil, terimakasih atas dukungan dan doanya. Semoga kalian semua selalu dalam lindungan Allah Subhannallahuta'ala.
13. Teman-teman kelas B PMI'17 yang telah memberikan dukungan kepada penulis.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

14. Teman-teman ku tersayang Nurul Zakiyah, Nurahmi Annisa, Muhammad Fakhur Rozi serta teman - teman yang tidak dapat penulis sebut satu persatu yang telah ikut membantu penulis dalam mengumpulkan informasi untuk penyelesaian skripsi.

15. Sahabat-sahabatku tersayang Nur Sakinah, Mega Silvia, Fatimah Almira, Sri Rahayu yang telah memberikan dukungan serta motivasi agar penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.

16. Kepada seluruh pihak yang telah membantu dalam penyelesaian skripsi ini yang tidak dapat disebutkan satu persatu.

Penulis menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini masih banyak kekurangan dan kesalahan sehingga peneliti sangat mengharapkan masukan dan kritikan yang membangun dari berbagai pihak. Semua masukan dan kritikan akan penulis jadikan motivasi untuk selanjutnya berkarya lebih baik lagi dimasa yang akan datang. Akhir kata semoga skripsi ini memberikan manfaat bagi pembaca kedepannya. Aamiin yarabbal'alamiin.

Pekanbaru, Juni 2022

Penulis

RAHMA ARYANTI ANGGITA

NIM : 11740124403



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI	vi
DAFTAR TABEL	vii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Penegasan Istilah	3
C. Rumusan Masalah	4
D. Tujuan Penelitian	4
E. Sistematika Penulisan	5
BAB II PEMBAHASAN	6
A. Kajian Terdahulu	6
B. Landasan Teori	9
C. Kerangka Berpikir	24
BAB III METODE PENELITIAN	26
A. Desain Penelitian	26
B. Lokasi dan Waktu Penelitian	27
C. Jenis dan Pendekatan Penelitian	27
D. Subjek dan Objek Penelitian	28
E. Informan	29
F. Sumber Data	30
G. Teknik Pengumpulan Data	30
H. Teknik Analisis Data	32
BAB IV GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN	33
A. Kondisi Geografis dan Demografis	33
B. Kondisi Pendidikan	37
C. Kondisi Sosial Ekonomi Masyarakat	38
D. Kondisi Adat Istiadat	39

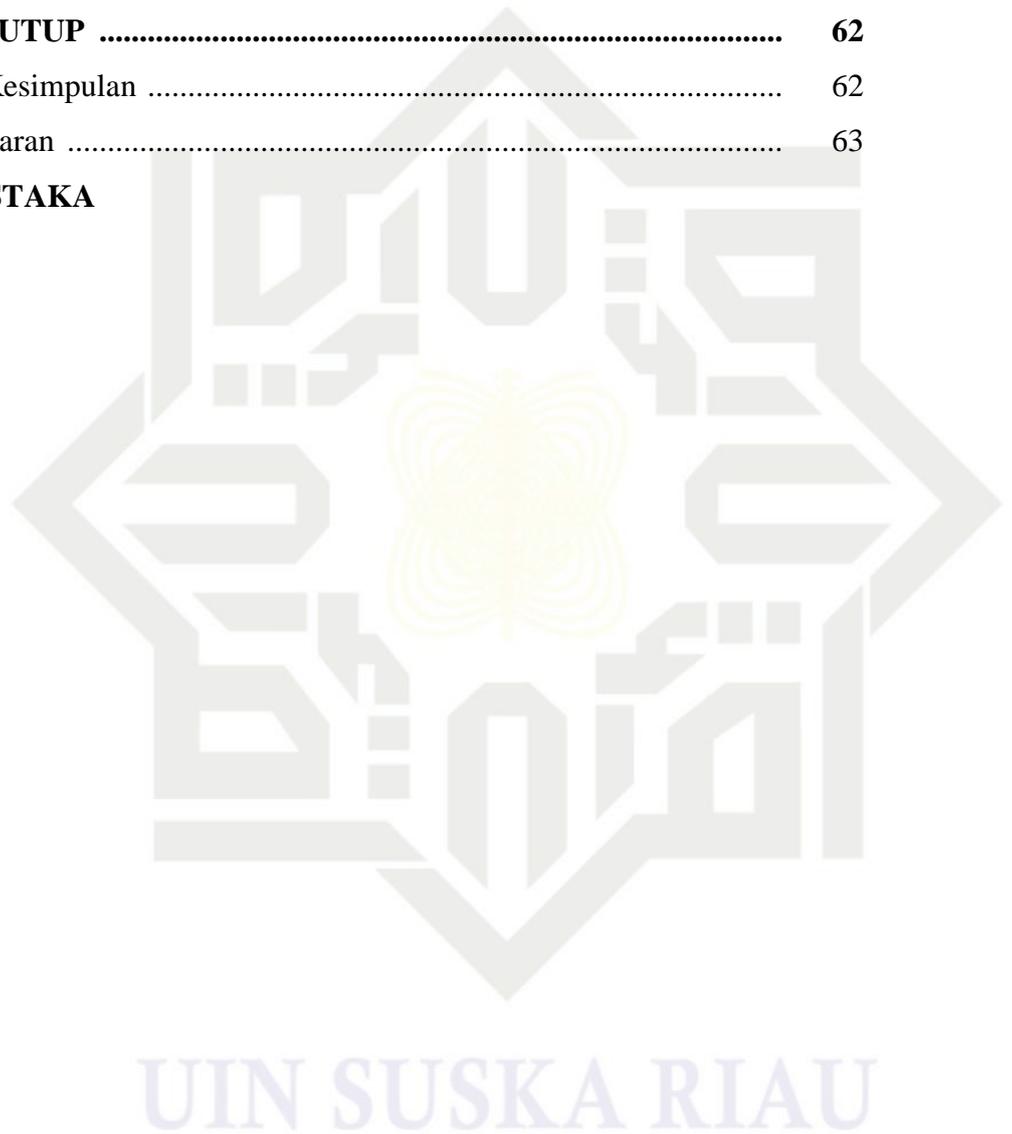
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

E. Pemberdayaan Kesejahteraan Keluarga Desa Pulau Rambai 40

BAB V HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	42
A. Hasil Penelitian	42
B. Pembahasan	52
BAB VI PENUTUP	62
A. Kesimpulan	62
B. Saran	63

DAFTAR PUSTAKA



DAFTAR TABEL

Tabel. 4.1	Klasifikasi Penduduk Desa Pulau Rambai Berdasarkan Jenis Kelamin	36
Tabel.4.2	Klasifikasi Penduduk Desa Pulau Rambai Berdasarkan Tingkat Umur	36
Tabel 4.3	Sarana Pendidikan Desa Pulau Rambai	37
Tabel 4.4	Tingkat Pendidikan Masyarakat Desa Pulau Rambai	38
Tabel 4.5	Jumlah Penduduk Desa Pulau Rambai Menurut Mata Pencaharian	39
Tabel 4.6	Komposisi Penduduk Desa Pulau Rambai Berdasarkan Suku	40
Tabel 5.1	Informan Penelitian	43
Tabel 5.2	Daftar Kegiatan POKJA 2	52

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Salah satu wadah organisasi perempuan di masyarakat desa dan kelurahan adalah PKK. Pemberdayaan dan Kesejahteraan Keluarga (PKK) merupakan sebuah gerakan yang dipelopori oleh perempuan sebagai penggerak dalam membangun, membina, dan membentuk keluarga guna mewujudkan kesejahteraan keluarga sebagai unit kelompok terkecil dalam masyarakat. Kesejahteraan keluarga menjadi tujuan umum PKK. Hal ini dikarenakan keluarga merupakan unit terkecil masyarakat yang akan berpengaruh besar terhadap kinerja pembangunan dalam mendukung program-program pemerintah. Berawal dari keluarga yang sejahtera ini maka tata kehidupan berbangsa dan bernegara akan dapat melahirkan ketentraman, keamanan, keharmonisan dan kedamaian.

Pemerintah telah membentuk berbagai program dan sarana yang dapat membantu masyarakat, salah satunya adalah organisasi Pemberdayaan dan Kesejahteraan Keluarga (PKK) di seluruh wilayah Indonesia. Organisasi ini telah diakui oleh masyarakat, bahkan pada tahun 2007 mendapat penghargaan dari beberapa lembaga internasional (WHO, Unicef, Unesco,) karena melalui 10 program pokoknya PKK telah mampu melibatkan wanita dan pria dalam upaya mewujudkan keluarga yang sejahtera, maju dan mandiri.

Pembinaan Kesejahteraan Keluarga (PKK) sebagai gerakan pembangunan masyarakat bermula dari seminar *Home Economic* di Bogor tahun 1957. Sebagai tindak lanjut dari seminar tersebut, pada tahun 1961 panitia penyusunan tata susunan pelajaran pada Pendidikan Kesejahteraan Keluarga (PKK), Kementerian Pendidikan bersama kementerian-kementerian lainnya menyusun 10 segi kehidupan keluarga. Gerakan PKK dimasyarakatkan berawal dari kepedulian istri gubernur Jawa Tengah pada tahun 1967 (Ibu Isriati Moenadi) setelah melihat keadaan masyarakat yang menderita busung lapar.

Upaya untuk meningkatkan kesejahteraan keluarga dengan membentuk Tim Penggerak PKK di semua tingkatan, yang keanggotaan timnya secara



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

relawan dan terdiri dari tokoh/pemuka masyarakat, para isteri kepala dinas/jawatan dan isteri kepala daerah s.d tingkat desa dan kelurahan yang kegiatannya didukung dengan anggaran pendapatan dan belanja daerah.

Pada tanggal 27 Desember 1972 mendagri mengeluarkan Surat Kawat No. Sus: 3/6/12 kepada Gubernur kdh tk. 1 Jawa Tengah dengan tembusan Gubernur kdh seluruh Indonesia, agar mengubah nama Pendidikan Kesejahteraan Keluarga menjadi Pembinaan Kesejahteraan Keluarg¹a. Sejak itu gerakan PKK dilaksanakan di seluruh Indonesia dengan nama Pembinaan Kesejahteraan Keluarga (PKK), dan tanggal 27 Desember ditetapkan sebagai “hari kesatuan gerakan PKK” yang diperingati setiap tahun.

Dalam era reformasi dan ditetapkannya TAP MPR no. IV/MPR/1999 tentang GBHN 1999-2004, serta pelaksanaan otonomi daerah berdasarkan Undang-Undang No.22 Tahun 1999 dan Undang-Undang No.25 Tahun 1999. TPPKK pusat tanggap dengan mengadakan penyesuaian-penyesuaian yang disepakati dalam rakernaslub PKK tanggal 31 Oktober s.d 2 November 2000, yang selanjutnya dijabarkan dalam pedoman umum gerakan Pemberdayaan dan Kesejahteraan Keluarga (PKK).²

Pemberdayaan dan kesejahteraan keluarga (PKK) di Desa Pulau Rambai telah berjalan selama kurang lebih lima tahun lamanya. Ada beberapa kegiatan yang telah dilakukan PKK Desa Pulau Rambai. Salah satunya dengan meningkatkan keterampilan. Meningkatkan keterampilan dengan menjahit, membuat tas dari tali rafia, kain perca, plastik dan lain sebagainya. Dimana keterampilan-keterampilan yang dihasilkan akan dipasarkan, dan dapat menambah pendapatan ekonomi keluarga, serta terciptanya kesejahteraan keluarga. Program pemberdayaan keterampilan ini lebih ditekankan pada pemberdayaan keterampilan tas bahan tali kur, keterampilan tas bahan tali plastik maupun kain perca, yang dikelola oleh para anggota PKK, dan ibu rumah tangga lainnya diluar organisasi PKK.³ Perubahan yang terjadi dalam perekonomian keluarga itu semua karena peran ibu rumah tangga, dimana mereka dapat lebih aktif membuat

¹ . <https://desarancagong.com/pkk/> diakses pada 01 Desember 2022

² . https://pkk.malangkota.go.id/profil__trashed/sejarah/ diakses pada 01 Desember 2022

³ . Hasil Wawancara Ketua PKK, Ibu Hasminarti



keterampilan diluar ataupun dirumah. Perubahan yang terjadi dalam keluarga adalah perubahan yang dikehendaki atau direncanakan yaitu perubahan yang diperkirakan atau direncanakan terlebih dahulu oleh pihak-pihak yang hendak mengadakan perubahan di dalam masyarakat.

Namun pada kenyataannya, terdapat kendala-kendala yang terjadi. Kendala-kendala tersebut salah satunya yaitu masih rendahnya tingkat pengetahuan masyarakat. Waktu yang tidak tepat dalam pelaksanaan PKK juga menjadi salah satu kendala yg terjadi sehingga kegiatan-kegiatan yang dilakukan tidak berjalan dengan semestinya. Mayoritas mata pencaharian penduduk di Desa Pulau Rambai sebagai petani dan pedagang, sehingga kebanyakan dari mereka lebih mementingkan kesibukan mereka masing-masing dari pada ikut serta dalam kegiatan PKK.

Berdasarkan uraian diatas maka penulis tertarik untuk meneliti lebih mendalam dan menuangkannya dalam bentuk skripsi dengan judul: **“Partisipasi Anggota PKK dalam Kegiatan Pelatihan Peningkatan Keterampilan Anggota Di Desa Pulau Rambai Kecamatan Kampar”**

B. Penegasan Istilah

1. Partisipasi

Partisipasi berasal dari bahasa inggris yaitu *participation*, adalah ikut mengambil bagian⁴. *Social-participation* adalah partisipasi individu dalam kehidupan sosial⁵. Jadi, partisipasi adalah suatu kegiatan yang melibatkan seseorang atau sekelompok orang dalam mencapai tujuan yang diinginkan.

Dalam penelitian ini, terdapat masalah yaitu kurangnya partisipasi dari anggota PKK dalam kegiatan peningkatan keterampilan.

2. Pelatihan Peningkatan Keterampilan

Menurut Sudjana, definisi pelatihan adalah upaya pembelajaran yang diselenggarakan oleh organisasi (instansi pemerintah, lembaga swadaya masyarakat, perusahaan dan lain sebagainya) untuk memenuhi kebutuhan

⁴ . Hartono, *Kamus Praktis Bahasa Indonesia*, (Jakarta : PT Rineka Cipta, 1996), hlm.117

⁵ . Hugo F. Reading, *Kamus Ilmu-Ilmu Sosial*, (Jakarta : Rajawali, 1986), hlm.386



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

atau untuk mencapai tujuan organisasi sehingga pelatihan dapat diartikan sebagai kegiatan edukatif untuk membawa perilaku peserta pelatihan saat ini kepada perilaku yang lebih baik sebagaimana yang diinginkan oleh organisasi.⁶

Pelatihan yang dimaksud dalam penelitian ini yaitu pelatihan peningkatan keterampilan anggota. Peningkatan keterampilan anggota dalam memanfaatkan barang-barang bekas, seperti tali rafia, kain perca dan sebagainya untuk kemudian dibuat dalam bentuk tas, pajangan bunga dan lain sebagainya.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, maka peneliti memberikan rumusan masalah sebagai berikut : Bagaimana partisipasi anggota PKK dalam kegiatan pelatihan peningkatan keterampilan di Desa Pulau Rambai Kecamatan Kampar?

D. Tujuan dan Manfaat Penelitian

Tujuan dari penelitian ini yaitu mengetahui bagaimana partisipasi anggota PKK dalam kegiatan pelatihan peningkatan keterampilan di Desa Pulau Rambai Kecamatan Kampar.

Adapun Manfaat penelitian ini yang diharapkan memiliki manfaat baik secara akademik maupun praktik :

1. Manfaat Akademik

Penelitian ini diharapkan memberikan dan membangun pemikiran masyarakat mengenai pentingnya pendidikan dan mengenali potensi diri, misalnya keterampilan yang harus dimiliki masyarakat dalam menghadapi perkembangan zaman guna mengembangkan potensi agen perubahan untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Penelitian ini juga diharapkan dapat memberikan kontribusi kepada akademis maupun jurusan pengembangan masyarakat islam tentang partisipasi anggota PKK

⁶<http://www.definisi-pengertian.com/2015/06/definisi-atau-pengertian-pelatihan.html?m=1> diakses pada 24 oktober 2021 pukul 23.15



(Pemberdayaan Kesejahteraan Keluarga) dalam kegiatan pelatihan peningkatan keterampilan.

2. Manfaat Praktis

Manfaat praktis dari penelitian ini adalah sebagai syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Sosial (S.Sos) di Fakultas Dakwah dan Komunikasi, Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

E. Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan bertujuan untuk memudahkan pemahaman mengenai penelitian ini. Maka dari itu, Penulis membagi skripsi ini kedalam enam BAB. Adapun sistematika penulisan sebagai berikut :

BAB I : PENDAHULUAN

Pada Bab I ini, terdiri dari lima sub bab yang terdiri dari : Latar belakang, Penegasan Istilah, Rumusan Masalah, Tujuan dan Manfaat Penelitian dan Sistematika Penulisan.

BAB II : KAJIAN TEORI DAN KERANGKA FIKIR

Terdiri dari Kajian Konsep, Kajian Terdahulu, dan Kerangka Fikir.

BAB III : METODOLOGI PENELITIAN

Terdiri dari jenis dan pendekatan penelitian, lokasi dan waktu penelitian, sumber data, informan penelitian, teknik pengumpulan data, validitas data, dan teknik analisis data.

BAB IV : GAMBARAN UMUM

Terdiri dari gambaran umum lokasi penelitian, tentang Desa Pulau Rambai Kecamatan Kampar

BAB V : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Terdiri dari hasil penelitian dan pembahasan.

BAB VI : PENUTUP

Terdiri dari kesimpulan dan saran.

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB II

KAJIAN TEORI DAN KERANGKA BERFIKIR

A. Kajian Terdahulu

1. Penelitian Yusrawati, Partisipasi Masyarakat dalam Program Pokok Pembinaan Kesejahteraan Keluarga di Desa Bonerate Kecamatan Kepulauan Selayar, tahun 2020, Universitas Muhammadiyah Makassar. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana partisipasi masyarakat Dalam program pokok pembinaan kesejahteraan keluarga di Desa Bonerate Kabupaten Kepulauan Selayar. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah kualitatif. Adapun Jumlah informan dalam penelitian ini adalah 8 orang. Menggunakan teknik Observasi, wawancara mendalam dan dokumentasi. Sementara analisa data yang digunakan yakni reduksi data, penyajian data, verifikasi dan kesimpulan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa partisipasi masyarakat dalam program Pokok PKK berjalan cukup baik, karena adanya kesadaran masyarakat untuk Berpartisipasi dengan mengikuti kegiatan yang dilakukan oleh tim penggerak PKK Desa Bonerate. Selain itu, partisipasi masyarakat dalam program pokok PKK dapat dilihat dengan bentuk swadaya masyarakat baik dalam hal tenaga maupun materi. Adapun permasalahannya adalah rendahnya tingkat pendidikan masyarakat di Desa Bonerate. Perbedaannya dengan penelitian yang peneliti lakukan adalah, dalam penelitian ini hanya berfokus pada partisipasi masyarakat dalam program PKK saja, namun penelitian yang peneliti lakukan selain berfokus pada partisipasi anggota PKK dalam kegiatan PKK, juga berfokus pada peningkatan pendapatan keluarga anggota PKK yang ada di Desa Pulau Rambai⁷.
2. Penelitian Gabriel Rahmat Leko, Partisipasi Kaum Perempuan Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Keluarga di Bidang Ekonomi, tahun 2020, Sekolah Tinggi Pembangunan Masyarakat Desa “APMD” Yogyakarta.

⁷ Yusrawati, *Partisipasi Masyarakat Dalam Program Pokok Pembinaan Kesejahteraan Keluarga di Desa Bonerate Kabupaten Kepulauan Selayar*, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Muhammadiyah Makasar, 2020, hlm V



Adapun fokus pada penelitian ini yaitu untuk mengetahui partisipasi perempuan dalam meningkatkan kesejahteraan keluarga di Bidang Ekonomi, perbedaannya dengan penelitian yang dilakukan peneliti yaitu penelitian ini lebih fokus kepada partisipasi kaum perempuan dalam meningkatkan kesejahteraan keluarga melalui program PKK, sedangkan penelitian yang penulis lakukan fokusnya kepada partisipasi anggota pkk saja untuk meningkatkan pendapatan keluarga.

3. Penelitian Kiki Sujarman, Partisipasi Perempuan dalam Kegiatan PKK untuk Meningkatkan Pendapatan Keluarga (Studi di Gampong Ujung Kecamatan Kluet Selatan Kecamatan Aceh Selatan), tahun 2018, Universitas Islam Negeri Ar-Raniry. Adapun Fokus pembahasan pada penelitian ini adalah pertama, untuk mengetahui bagaimana partisipasi perempuan PKK Gampong Ujung dalam meningkatkan pendapatan keluarga, dan Kedua, untuk mengetahui kegiatan di bidang apa saja yang berperan besar dalam meningkatkan ekonomi keluarga. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Adapun teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan observasi, wawancara dan responden. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pertama, Partisipasi perempuan PKK Gampong Ujung dalam meningkatkan pendapatan keluarga. Dan Kedua, Kegiatan anggota PKK dalam meningkatkan ekonomi keluarga adalah mengikuti pelatihan dari program menjahit adalah mengikuti pelatihan, belajar menggunting, belajar menggambar pola dan belajar menjahit. Pada dasarnya program menjahit ini merupakan usulan dari masyarakat khususnya perempuan. Adapun keuntungan dari program PKK bahwa perempuan di Gampong Ujung khususnya yang terlibat di dalam program menjahit sudah bisa menjahit pakaian sendiri walaupun terdapat kendala bahwa keterbatasannya alat-alat

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

perlengkapan dalam menjahit dan tidak ada modal pribadi dalam mengembangkan usaha menjahit⁸.

4. Penelitian Jam'ah Harahap, Peran Pemberdayaan Kesejahteraan Keluarga dalam Pemberdayaan Wanita Di Desa Simatahari Kecamatan Kota Pinang Kecamatan Labuhan Batu Selatan, tahun 2019, Universitas Islam Negeri Sumatera Utara. Pemberdayaan Kesejahteraan Keluarga adalah salah satu organisasi kemasyarakatan dan sangat berperan dalam pemberdayaan masyarakat, Penelitian ini bertujuan untuk mengungkapkan bagaimana peran pemberdayaan kesejahteraan keluarga dalam pemberdayaan wanita. Penelitian ini dilaksanakan di Desa Simatahari Kecamatan Kotapinang Kabupaten Labuhanbatu Selatan. Pemberdayaan yang diterapkan PKK Desa Simatahari berupa pemberdayaan Life skill yaitu ketua PKK memberikan bimbingan, memberikan peralatan keterampilan, dan mengadakan pelatihan, serta melakukan pemasaran. Selanjutnya PKK dalam pembinaan rohani mengadakan pengajian rutin dan yasinan akbar. Dalam hal pemberdayaan kesehatan, PKK mengadakan posyandu setiap bulannya pada balita dan lansia. Pada balita mengadakan imunisasi, memberikan susu pada balita, dan pemberian makanan tambahan (PMT). Sedangkan pada lansia yaitu mengadakan penyuluhan pola hidup sehat, mengadakan pemeriksaan kesehatan, dan mengadakan senam sehat setiap minggu. Penelitian ini termasuk jenis penelitian lapangan yaitu peneliti untuk memperoleh data lapangan (data primer) yang bersifat deskriptif kualitatif. Metode yang digunakan adalah wawancara, observasi dan dokumentasi. Penelitian ini dilakukan di Desa Simatahari Kecamatan Kotapinang Kabupaten Labuhanbatu Selatan⁹.

⁸ Kiki Sujarman, *Partisipasi Perempuan dalam Kegiatan PKK untuk Meningkatkan Pendapatan Keluarga (Studi Di Gampong Ujung Kecamatan Kluet Selatan Kabupaten Aceh Selatan)*, Fakultas Dakwah dan Komunikasi, UIN Ar-Raniry Banda Aceh

⁹ Jam'ah Harahap, *Peran Pemberdayaan Kesejahteraan Keluarga dalam Pemberdayaan Wanita di Desa Simatahari Kecamatan Kota Pinang Kabupaten Labuhan Batu Selatan*, Fakultas Dakwah dan Komunikasi, Universitas Islam Negeri Sumatera Utara, 2019



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

B. Kajian Teori

1. Partisipasi

a. Pengertian Partisipasi

Partisipasi adalah keterlibatan seseorang dalam situasi baik secara mental, pikiran atau emosi dan perasaan yang mendorongnya untuk memberi sumbangan dalam usaha mencapai tujuan yang telah ditentukan dan ikut bertanggung jawab terhadap kegiatan pencapaian tujuan tersebut¹⁰.

Menurut Totok dan Poerwoko dalam kegiatan pembangunan partisipasi masyarakat adalah perwujudan dari kesadaran dan kepedulian masyarakat terhadap pentingnya pembangunan yang bertujuan untuk memperbaiki mutu hidup mereka. Artinya partisipasi merupakan suatu bentuk keterlibatan dan keikutsertaan secara sukarela dari masyarakat itu sendiri.¹¹

Menurut Fasli Djalal dan Dedi Supriadi, partisipasi dapat berarti bahwa pembuat keputusan menyarankan kelompok atau masyarakat ikut terlibat dalam bentuk penyampaian saran dan pendapat, barang, keterampilan, bahan dan jasa. Partisipasi dapat berarti bahwa kelompok mengenal masalah mereka sendiri, mengkaji pilihan mereka, membuat keputusan dan memecahkan masalahnya.¹²

Konsep partisipasi yang dikemukakan oleh Totok Mardikanto adalah keikutsertaan seseorang atau sekelompok anggota masyarakat dalam suatu kegiatan. Masih menurut Totok Mardikanto dalam kamus sosiologi Bomby mengartikan partisipasi sebagai tindakan untuk “mengambil bagian” yaitu kegiatan atau pernyataan untuk mengambil bagian dari suatu kegiatan untuk memperoleh manfaat, menurut kamus sosiologi tersebut bahwa partisipasi merupakan keikutsertaan seseorang

¹⁰ Satropoetro dan Santoso, *Partisipasi Komunikasi Persuasi dan Disiplin dalam Pembangunan Nasional*, (Bandung : Alumni R.A, 1986), hlm.32

¹¹ Totok Mardikanto dan Poerwoko Soebiato, *Op.cit*, hlm. 81-82

¹² Radita Arindya, *Efektifitas organisasi tata kelola minyak dan gas bumi*, (Surabaya, Media Sahabat Cendikia, 2019), hlm. 56-57



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

di dalam kelompok sosial untuk mengambil bagian dari kegiatan masyarakatnya, di luar pekerjaan atau profesinya sendiri.¹³

Partisipasi dalam proses pembangunan akan terwujud sebagai suatu kegiatan nyata apabila terpenuhi faktor-faktor yang mendukungnya, yaitu¹⁴ :

1. Adanya kesempatan, yaitu adanya suasana atau kondisi lingkungan yang disadari oleh orang tersebut bahwa dia berpeluang untuk berpartisipasi.
2. Adanya kemauan, yaitu adanya sesuatu yang mendorong atau menumbuhkan minat dan sikap mereka untuk termotivasi berpartisipasi, misalnya berupa manfaat yang dapat dirasakan atas partisipasi tersebut.
3. Adanya kemampuan, yaitu adanya kesadaran atau keyakinan pada dirinya bahwa dia mempunyai kemampuan untuk berpartisipasi, bisa berupa pikiran, tenaga, waktu, atau sarana dan material lainnya.

Ketika faktor tersebut akan dipengaruhi oleh berbagai faktor di seputar kehidupan. Manusia yang saling berinteraksi satu dengan lainnya, seperti psikologis individu (*needs*, harapan, motif, *reward*), pendidikan, adanya informasi, keterampilan, teknologi, kelembagaan yang mendukung, struktur dan stratifikasi sosial, budaya lokal serta peraturan dan pelayanan pemerintah¹⁵.

Berdasarkan beberapa definisi diatas, maka dapat disimpulkan bahwa partisipasi yaitu suatu keterlibatan atau keikutsertaan seseorang atau sekelompok orang dalam suatu kegiatan untuk mewujudkan keberhasilan kegiatan tersebut.

¹³ Totok Mardikanto dan Poerwoko Soebianto, *Pemberdayaan Masyarakat dalam Perspektif Kebijakan Publik*, (Bandung : Alfabeta, 2012), hlm. 84

¹⁴ Siti Robiah Nurbaiti, Azis Nur Bambang, 2017, *Faktor-faktor yang mempengaruhi partisipasi masyarakat dalam pelaksanaan program Corporate Social Responsibility (CSR)*, Jurnal Proceeding Biology Education Conference, Volume 14 Nomor 1, Hlm.227

¹⁵ *Ibid*, 2011



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

b. Bentuk-bentuk Partisipasi

Bentuk partisipasi yang dapat diberikan dalam suatu program dikelompokkan menjadi 2 jenis, yaitu :

1. Partisipasi Nyata

Bentuk partisipasi yang diberikan dalam bentuk nyata (memiliki wujud), misalnya uang, harta benda dan tenaga.

2. Partisipasi Tidak Nyata

Bentuk partisipasi yang diberikan dalam bentuk tidak nyata (abstrak) dan tidak berwujud, misalnya partisipasi dalam bentuk buah pikiran, pengambilan keputusan dan partisipasi representatif.¹⁶

Cohen dan Uphoff yang dikutip oleh Siti Irene Astuti D membedakan partisipasi menjadi empat jenis, yaitu pertama partisipasi dalam pengambilan keputusan. Kedua, partisipasi dalam pelaksanaan. Ketiga, partisipasi dalam pengambilan pemanfaatan. Dan keempat, partisipasi dalam evaluasi.

- 1) Partisipasi dalam pengambilan keputusan. Partisipasi ini berkaitan dengan penentuan alternatif dengan masyarakat berkaitan dengan gagasan atau ide yang menyangkut kepentingan bersama. Wujud partisipasi dalam pengambilan keputusan ini antara lain seperti ikut menyumbangkan gagasan atau pemikiran, kehadiran dalam rapat, diskusi dan tanggapan atau penolakan terhadap program yang ditawarkan.
- 2) Partisipasi dalam pelaksanaan. Meliputi menggerakkan sumber dana, kegiatan administrasi, koordinasi dan penjabaran program. Partisipasi dalam rencana yang telah digagas sebelumnya baik yang berkaitan dengan perencanaan, pelaksanaan maupun tujuan.
- 3) Partisipasi dalam pengambilan manfaat. Partisipasi dalam pengambilan manfaat tidak lepas dari hasil pelaksanaan yang telah dicapai baik yang berkaitan dengan kualitas maupun kuantitas. Dari

¹⁶ DeviRisda Yanti, D, Studi Tentang Partisipasi Masyarakat Dalam Pembangunan di Kelurahan Karang Jati Kecamatan Balikpapan Tengah, *Jurnal Administrasi Negara*, 2013, Vol.1, No.2, hlm. 380-394

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

segi kualitas dapat dilihat dari output, sedangkan dari segi kuantitas dapat dilihat dari persentase keberhasilan program.

- 4) Partisipasi dalam evaluasi. Partisipasi dalam evaluasi ini berkaitan dengan pelaksanaan program yang sudah direncanakan sebelumnya. Partisipasi dalam evaluasi bertujuan untuk mengetahui ketercapaian program yang sudah direncanakan sebelumnya.¹⁷

Untuk lebih jelasnya mengenai tahap pelaksanaan program partisipasi dan juga deskripsi, maka dapat dilihat dari tabel 2.1.

Tabel 2.1 Tahap Pelaksanaan Program Partisipasi

Tahap	Deskripsi
1. Pengambilan Keputusan	Penentuan alternative dengan masyarakat untuk menuju sepakat dari berbagai gagasan yg menyangkut kepentingan bersama
2. Pelaksanaan	Menggerakkan sumber daya dan dana. Dalam pelaksanaan merupakan penentu keberhasilan program yang dilaksanakan
3. Pengambilan Manfaat	Partisipasi berkaitan dengan kualitas dan kuantitas hasil perencanaan program yang bisa dicapai
4. Evaluasi	Berkaitan dengan pelaksanaan program secara menyeluruh. Partisipasi ini bertujuan mengetahui bagaimana pelaksanaan program berjalan.

Sumber : *Cohen Dan Uphoff* dalam Dwiningrum 2021

Menurut Abu Huraerah dalam buku yang berjudul Pengorganisasian dan Pengembangan Masyarakat Model dan Strategi Pembangunan Berbasis Kerakyatan yang dikutip oleh Itba' Muhammad Mahyana, bentuk partisipasi yang dimaksud adalah macamnya sumbangan yang

¹⁷ Siti Irene Astuti, 2011, *Desentralisasi dan Partisipasi Masyarakat dalam Membayar Pendidikan*, Perpustakaan Pelajaran : Yogyakarta, hlm 61-63



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

diberikan oleh seseorang, kelompok atau masyarakat yang berpartisipasi, bentuk-bentuk partisipasi tersebut diantaranya¹⁸ :

1. Bentuk partisipasi buah pikiran, yang diberikan partisipan pada saat pertemuan rapat. Oleh karena itu kehadiran seseorang dalam sebuah pertemuan akan sangat mempengaruhi bagi masyarakat yang lain agar dapat ikut serta dalam memberikan sumbangsih pemikiran.
2. Bentuk partisipasi tenaga, yang diberikan oleh partisipan dalam berbagai kegiatan untuk perbaikan atau pembangunan desa guna untuk memberikan pertolongan bagi orang lain, bentuk partisipasi ini dilakukan secara spontan atas dasar sukarela.
3. Bentuk partisipasi harta benda, yang diberikan partisipan untuk melaksanakan berbagai kegiatan seperti perbaikan atau kegiatan pembangunan desa atau pertolongan bagi masyarakat berupa uang, barang, memberikan makanan atau minuman seadanya tanpa adanya timbal balik (jasa) dan penyediaan sarana dan prasarana atau fasilitas untuk kepentingan sebuah program.
4. Bentuk partisipasi keterampilan atau kemahiran, yang diberikan oleh partisipan kepada masyarakat untuk mendorong aneka ragam bentuk usaha dan kegiatan industri. Masyarakat yang memiliki keahlian agar dapat mendorong kaum muda dalam kegiatan berwirausaha untuk menciptakan sebuah lapangan kerja.
5. Bentuk partisipasi sosial, yang diberikan oleh partisipan kepada masyarakat guna sebagai tanda kegotongroyongan bersama, misalnya seperti mengikuti kegiatan sosial, mendirikan koperasi, melakukan takziah, menghadiri kondangan dan bentuk kegiatan sosial lainnya.
6. Bentuk partisipasi dalam bentuk memperhatikan atau menyerap dan memberikan tanggapan terhadap informasi baik dengan maksud menerima, mentaati, memenuhi, melaksanakan, mengiyakan dalam

¹⁸ Itba' Muhammad Mahyana, *Partisipasi Masyarakat Terhadap Badan Keswadayaan Masyarakat (BKM) Dalam Program Nasional Pemberdayaan Masyarakat (PNPM) Mandiri di Kelurahan Kalisuren Bogor*, Skripsi, (Jakarta : Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi, UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, 2010), hlm. 18



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

arti menerima maupun menolak pendapat dengan syarat. Meskipun dalam arti menerima maupun menolak pendapat dengan syarat. Meskipun hanya dengan bentuk mengiyakan itu merupakan partisipasi yang harus dihargai.

c. Tujuan dan Jenis Partisipasi

Menurut Schiller dan Antlov tujuan partisipasi adalah sebagai berikut :

1. Menciptakan visi bersama

Merumuskan visi dan mandat serta nilai-nilai yang dianut atau menjadi dasar suatu organisasi serta visi itu ke depan. Tujuannya adalah menyajikan kebenaran yang definit, tapi lebih untuk menstimulasikan debat dan bagaimana mempengaruhi ke masa depan.

2. Membangun rencana

Setelah melakukan perumusan visi bersama dalam rangka menentukan tujuan spesifik yang ingin dicapai. Maka dengan bekal itu dapat segera dibuat suatu proses lanjutan untuk membangun rencana.

3. Mengumpulkan gagasan

Dilakukan dengan cara lisan maupun tertulis dengan maksud mengumpulkan sebanyak mungkin gagasan dari semua orang yang menjadi peserta proses partisipasi.

4. Menentukan prioritas / membuat pilihan

Bertujuan untuk mengorganisir berbagai ide yang muncul dalam proses partisipasi dengan memanfaatkan kualitatif.

5. Menjaring aspirasi / masukan

Bertujuan untuk pertukaran informasi, gagasan dan kepedulian tentang suatu isu atau rencana antara pemerintah, perencana dengan masyarakat. Melalui proses ini masyarakat memperoleh kesempatan untuk mempengaruhi perumusan kebijakan, memberikan alternative desain, pilihan investasi beserta pengelolaannya.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

6. Mengumpulkan informasi / analisis situasi

Bertujuan untuk mengidentifikasi kekuatan dan peluang serta bagaimana mengoptimalkannya, selain mengidentifikasi kelemahan dan ancaman untuk mempermudah merumuskan langkah-langkah untuk mengatasinya.

Menurut Maran ada beberapa jenis partisipasi yang terdiri dari :

1. Partisipasi dalam partai politik, yang terdiri dari partisipasi aktif dimana orang-orang yang bersangkutan menduduki jabatan-jabatan tertentu dalam suatu organisasi politik, memberikan dukungan keuangan atau membayar iuran keanggotaan dan partisipasi pasif sebaliknya.
2. Partisipasi berupa mengikuti suatu rapat umum, demonstrasi yang diselenggarakan oleh suatu organisasi oleh suatu organisasi politik atau kelompok berkepentingan untuk memenuhi agenda politiknya masing-masing.
3. Partisipasi yang bersifat singkat adalah diskusi informal yang dilakukan baik dalam keluarga, tempat kerja atau tempat lainnya.
4. Partisipasi yang tidak menuntut banyak upaya ialah ikut memberikan suara dalam kegiatan pemungutan suara.¹⁹

d. Macam – Macam Partisipasi

Macam-macam partisipasi menurut Jules, 1996 yaitu²⁰ :

1. Partisipasi Manipulatif

Adalah suatu kondisi dimana masyarakat atau wakil masyarakat terlibat dalam suatu kegiatan atau lembaga, namun keberadaan mereka terjadi tanpa proses pemilihan dan tidak memiliki kekuatan berupa dukungan warga atau keabsahan.

2. Partisipasi Pasif

¹⁹ <https://www.materibelajar.id/2015/12/tujuan-dan-jenis-partisipasi-masyarakat.html>

²⁰ Makalah Pungky Sumadi, *Perencanaan Partisipatif. Gender Mainstreaming dalam Perencanaan Partisipatif. Kumpulan Makalah Hasil Workshop Instruktur Gender dalam Rangka Perencanaan*



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Adalah suatu kondisi dimana masyarakat diperintah untuk melakukan sesuatu hal yang telah ditentukan sebelumnya. Dalam kondisi ini keputusan dilakukan searah oleh pemerintah atau administrator kegiatan tanpa memperdulikan pendapat masyarakat. Informasi hanya dimiliki para ahli yang berasal dari luar masyarakat.

3. Partisipasi Berdasarkan Konsultasi

Adalah suatu kondisi dimana masyarakat ikut serta melalui proses konsultasi, atau dengan menjawab pertanyaan yang diajukan. Para ahli (pihak luar) mendefinisikan masalah dan proses pengumpulan informasi, dan dengan demikian mengendalikan analisa masalah. Proses konsultatif seperti ini tidak memungkinkan terjadinya keikutsertaan masyarakat dalam pengambilan keputusan, dan para ahli tidak berkewajiban untuk mengajukan/membela pandangan masyarakat.

4. Partisipasi untuk intensif material

Adalah suatu kondisi dimana masyarakat berpartisipasi melalui imbalan berupa makanan, uang atau intensif material lainnya. Warga dapat menyumbangkan lahan dan tenaga dalam suatu kegiatan, namun tidak terlibat dalam proses eksperimen/pembelajaran pengambilan keputusan. Dalam kondisi ini masyarakat tidak punya kepentingan lagi untuk mempertahankan partisipasi/keahliannya pada saat insentif tersebut tidak lagi tersedia.

5. Partisipasi Fungsional

Adalah suatu kondisi dimana pihak luar memandang partisipasi sebagai alat untuk mencapai tujuan proyek, terutama penghematan biaya proyek. Masyarakat berpartisipasi dengan membentuk kelompok untuk mencapai suatu tujuan yang telah ditetapkan sebelumnya yang berkaitan dengan tujuan proyek. Keterlibatan masyarakat dapat berbentuk interaktif (timbang balik) dan umumnya

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

melibatkan proses pengambilan keputusan secara bersama, yang cenderung dilakukan setelah arahan keputusan ditentukan oleh ahli dari pihak luar. Ad a kemungkinan masyarakat masih berkooptasi demi mencapai pencapaian tujuan yang ditentukan oleh pihak luar.

6. Partisipasi Interaktif

Adalah suatu kondisi dimana masyarakat ikut serta dalam analisa secara bersama, pengembangan langkah-langkah kegiatan dan pembentukan atau penguatan kelembagaan lokal. Partisipasi dipandang sebagai hak, bukan alat untuk mencapai tujuan kegiatan. Proses ini melibatkan beberapa pendekatan untuk mencari keragaman pandangan, dan menggunakan proses pembelajaran yang sistematis dan terstruktur. Pada saat kelompok masyarakat mengambi alih keputusan lokal akan dimanfaatkan, mereka berkepentingan untuk mempertahankan struktur kelembagaan dan praktek-praktek pelaksanaan pembangunan yang baik.

7. Mobilisasi diri

Adalah suatu kondisi dimana masyarakat berpartisipasi dalam berinisiatif secara mandiri untuk melakukan perubahan sistem. Mereka menjalin hubungan dengan pihak luar untuk memperoleh sumber daya dan pendapat teknis yang mereka butuhkan, tetapi tetap memegang kendali atas bagaimana sumber daya itu akan digunakan. Mobilisasi diri dapat berkembang luas jika pemerintah dan LSM memberikan dukungan konstruktif.

Dusseldorp membedakan partisipasi berdasarkan derajat kesukarelaannya, sebagai berikut :

7. Partisipasi spontan, yaitu partisipasi yang terbentuk secara spontan dan tumbuh karena motivasi *intrinsic* berupa pemahaman, penghayatan, atau keyakinannya sendiri, tanpa adanya pengaruh yang diterimanya dari penyuluhan atau bujukan yang dilakukan oleh pihak lain (baik individu maupun lembaga masyarakat).



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

8. Partisipasi terinduksi, yaitu partisipasi yang tumbuh karena terinduksi oleh adanya motivasi ekstrinsik (berupa bujukan, pengaruh, dorongan, penyuluhan) dari luar, meskipun yang bersangkutan tetap memiliki kebebasan penuh untuk berpartisipasi. Motivasi ekstrinsik tersebut bisa berasal dari pemerintah, lembaga masyarakat, maupun lembaga sosial setempat atau individu.
9. Partisipasi tertekan oleh kebiasaan, yaitu partisipasi yang tumbuh karena adanya tekanan yang dirasakan sebagaimana layaknya warga masyarakat pada umumnya.
10. Partisipasi tertekan oleh peraturan, yaitu partisipasi yang dilakukan karena takut menerima hukuman-hukuman dari peraturan atau ketentuan-ketentuan yang diberlakukan.

Berdasarkan hasil penelitian Goldsmith dan Blustain di Jamaica, masyarakat tergerak untuk berpartisipasi jika²¹ :

1. Partisipasi itu dilakukan melalui organisasi yang sudah dikenal atau yang sudah ada ditengah-tengah masyarakat yang bersangkutan.
2. Partisipasi itu memberikan manfaat langsung kepada masyarakat yang bersangkutan.
3. Manfaat yang diperoleh dari partisipasi itu dapat memenuhi kepentingan masyarakat setempat.
4. Dalam proses partisipasi itu terjamin adanya control yang dilakukan oleh masyarakat. Partisipasi masyarakat ternyata berkurang jika mereka tidak atau kurang berperan dalam pengambilan keputusan.

e. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Partisipasi

Dalam upaya mengembangkan dan membina partisipasi masyarakat ada beberapa faktor yang bisa membantu atau mendorong upaya tersebut, menurut Sastropoetro (2004), ada lima unsur penting yang menentukan gagal atau berhasilnya partisipasi, yaitu :

²¹ Ibid



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Komunikasi yang menumbuhkan pengertian yang efektif atau berhasil.
2. Perubahan sikap, pendapat dan tingkah laku yang diakibatkan oleh pengertian yang menumbuhkan kesadaran.
3. Kesadaran yang didasarkan pada perhitungan dan pertimbangan.
4. Kesiediaan melakukan sesuatu yang tumbuh dari lubuk hati sendiri tanpa dipaksa orang lain.
5. Adanya rasa tanggung jawab terhadap kepentingan bersama.²²

Menurut Mikkelen (2003), mengemukakan bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi partisipasi masyarakat yaitu :

1. Faktor sosial yaitu dilihat dari adanya perbedaan sosial masyarakat untuk berpartisipasi, adanya dukungan sosial terhadap individu.
2. Faktor budaya, yaitu adanya kebiasaan atau adat istiadat yang bersifat tradisional statis dan tertutup terhadap perubahan.
3. Faktor politik, yaitu apabila proses pembangunan yang dilaksanakan kurang melibatkan masyarakat pada awal dan akhir proses pembangunan sehingga terkendala untuk berpartisipasi dan pengambilan keputusan²³.

Terdapat beberapa faktor-faktor yang mempengaruhi partisipasi masyarakat dalam pelaksanaan program pembangunan ataupun program pemberdayaan, faktor-faktor tersebut dapat mendukung pelaksanaan program dan menghambat pelaksanaan program. Adisasmita mengatakan ada beberapa faktor pendukung dan penghambat dalam partisipasi diantaranya²⁴ :

1. Komitmen anggota masyarakat terhadap pembangunan partisipatif adalah kuat, rasa kebersamaan, kesadaran dan keikhlasan anggota masyarakat yang tinggi.

²² Nurul Amin, *Pengaruh Sikap dan Motivasi Masyarakat Terhadap Partisipasi Pembayaran Pajak Bumi dan Bangunan (PBB) Di Kabupaten Bengkalis*, hlm 621. <https://media.neliti.com/media/publications/314730-pengaruh-sikap-motivasi-masyarakat-t-055b31b6.pdf> diakses pada 6 juli 2021 jam 00.03

²³ *Ibid*, hlm.11-12

²⁴ *Ibid*, hlm 31



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

2. Sarana untuk menunjang pembangunan partisipatif (tenaga, dana dan bahan).
3. Program kegiatan pembangunan partisipatif adalah sesuai kebutuhan masyarakat setempat.

Faktor penghambat meliputi :

1. Sosialisasi mengenai kegiatan partisipatif belum dilakukan kepada seluruh kelompok masyarakat.
2. Koordinasi kegiatan pembangunan partisipatif belum dilakukan secara positif
3. Perumusan program dan kegiatan pembangunan partisipatif bukan merupakan program dan kegiatan yang benar-benar dibutuhkan masyarakat.

B. Pemberdayaan Kesejahteraan Keluarga (PKK)

1. Pengertian PKK

Pemberdayaan Kesejahteraan Keluarga adalah gerakan Nasional dalam pembangunan masyarakat yang tumbuh dari bawah, pengelolaannya dari oleh dan untuk masyarakat menuju terwujudnya keluarga yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia dan berbudi luhur, sehat sejahtera, lahir dan batin²⁵.

Pemberdayaan dan Kesejahteraan Keluarga (PKK) merupakan wadah membina keluarga bermasyarakat baik di perkotaan maupun di pedesaan yang dapat menghasilkan sinergi untuk keluarga sejahtera yang mandiri dengan meningkatkan mental spiritual perilaku hidup dengan menghayati dan mengamalkan Pancasila. Dapat dikembangkan lebih luas lagi dengan berbagai upaya atau usaha dan kegiatan, seperti meningkatkan pendidikan dan ketrampilan yang diperlukan, ikut mengupayakan dalam kehidupan bangsa serta meningkatkan pendapatan keluarga, meningkatkan kualitas adan kuantitas pangan keluarga,

²⁵ . Tim Penggerak PKK Pusat, *Pemberdayaan dan Kesejahteraan PKK*, (Jakarta : Tim Penggerak Pusat, 2015), hlm. 9



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

meningkatkan derajat kesehatan, kelestarian lingkungan hidup serta membiasakan hidup berencana dalam semua aspek kehidupan dan perencanaan ekonomi keluarga dengan membiasakan menabung. Dalam melakukan kegiatan tersebut perlu adanya pengelolaan PKK baik kegiatan pengorganisasian maupun pelaksanaan program-program, yang disesuaikan dengan situasi dan kondisi masyarakat²⁶.

Dengan adanya kegiatan PKK diharapkan dapat meningkatkan kesetaraan keluarga pada umumnya yang berpedoman pada pelaksanaan kegiatan 10 Program Pokok PKK. Selain memiliki program-program pokok, PKK juga memiliki panca dharma PKK²⁷. Isi dari panca dharma ini tentang peranan-peranan wanita dalam kehidupan, yaitu sebagai berikut:

- 1) Wanita sebagai pendamping suami
- 2) Wanita sebagai pengelola rumah tangga
- 3) Wanita sebagai penerus keturunan dan pendidik anak
- 4) Wanita sebagai pencari nafkah tambahan
- 5) Wanita sebagai warga negara dan anggota masyarakat

2. Visi dan Misi PKK

a. Visi

Terwujudnya keluarga yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia dan berbudi luhur, sehat sejahtera lahir dan batin.²⁸

b. Misi

1. Meningkatkan pembentukan karakter keluarga melalui penghayatan, pengamalan Pancasila, kegotong royongan serta kesetaraan dan keadilan gender.

²⁶ <https://wates.kulonprogokab.go.id/detil/225/potensi-dan-peran-serta-kader-pkk-dalam-penggarapan-program-kb> diakses pada 18 April 2021 Pukul 07.56 WIB

²⁷ Dwi Wulandari, Mytha Candria, *Pemahaman Kader PKK terhadap Panca Dharma Wanita dalam Konteks Critical Discourse Analysis*, Fakultas Ilmu Budaya Universitas Diponegoro, 2017

²⁸ <https://tppkk-pusat.org/tentangkami/> diakses pada 18 April 2021 Pukul 08.07 WIB



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Meningkatkan pendidikan dan ekonomi keluarga melalui berbagai upaya keterampilan dan pengembangan koperasi.
3. Meningkatkan ketahanan keluarga melalui pemenuhan pangan, sandang dan perumahan sehat dan layak huni.
4. Meningkatkan derajat kesehatan keluarga, kelestarian lingkungan hidup serta perencanaan sehat.
5. Meningkatkan pengelolaan gerakan PKK meliputi kegiatan pengorganisasian dan peningkatan sumberdaya manusia.²⁹

3. Tujuan PKK

1. Tujuan Umum

Dalam kurun waktu ke waktu akan mendorong peningkatan kemandirian Gerakan PKK dalam keluarga dan masyarakat di lingkungannya melalui pelaksanaan kegiatan 10 Program Pokok PKK.³⁰

2. Tujuan Khusus

Dalam kurun waktu yang relatif pendek akan meningkatkan efektivitas, efisiensi dan akuntabilitas dalam pelaksanaan kegiatan 10 Program Pokok PKK yang merata di semua jenjang, serta meningkatkan mutu pengorganisasian Gerakan PKK dan kapasitas Gerakan PKK baik di desa dan maupun di kota dengan kader-kader yang handal dan berkualitas, serta meningkatkan kemitraan dalam pelaksanaan UU No. 32 Tahun 2004 tentang Pemerintahan Daerah.³¹

4. Program pokok PKK

Berdasarkan pasal 11 yang penjelasannya terdapat pada 12 Peraturan Presiden No 99 Tahun 2017 Tentang Gerakan pemberdayaan dan Kesejahteraan Keluarga, Program Pokok PKK ada 10 yaitu³² :

²⁹ <https://tppkk-pusat.org/tentangkami/> diakses pada 18 April 2021 Pukul 08.07 WIB

³⁰ *Ibid*

³¹ *Ibid*

³² *Ibid*



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Program penghayatan dan pengamalan Pancasila sebagaimana dimaksud dalam Pasal 11 huruf a berupa pembentukan dan penumbuhan karakter keluarga melalui peningkatan kesadaran masyarakat akan pentingnya penghayatan dan pengamalan Pancasila dalam semua aspek kehidupan bermasyarakat, berbangsa, dan bernegara.
2. Program gotong royong sebagaimana dimaksud dalam Pasal 11 huruf b berupa peningkatan kesadaran keluarga dalam membangun kerja sama anatar-keluarga, warga, dan kelompok masyarakat untuk mewujudkan semangat persatuan dan kesatuan bangsa.
3. Program pangan sebagaimana dimaksud dalam pasal 11 huruf c berupa peningkatan ketahanan pangan keluarga dengan memanfaatkan potensi dan sumber daya yang dimiliki sesuai dengan kearifan lokal.³³
4. Program sandang sebagaimana dimaksud dalam pasal 11 huruf d berupa peningkatan penggunaan dan pemanfaatan sandang produksi dalam negeri sesuai moral bangsa Indonesia.
5. Program perumahan dan tata laksana rumah tangga sebagaimana dimaksud dalam pasal 11 huruf e berupa peningkatan kesadaran keluarga dalam mewujudkan rumah sehat dan layak huni serta kesadaran hukum tentang kepemilikan rumah.
6. Program pendidikan dan keterampilan sebagaimana dimaksud dalam pasal 11 f berupa peningkatan kesadaran keluarga dalam peningkatan pendidikan dan keterampilan untuk mewujudkan sumber daya manusia yang berkualitas dan berdaya saing.
7. Program kesehatan sebagaimana dimaksud dalam pasal 11 huruf g berupa penumbuhan kesadaran keluarga dalam peningkatan derajat kesehatan keluarga dan lingkungan dengan menerapkan perilaku hidup bersih dan sehat.

³³ Peraturan Presiden No 99 Tahun 2017 Tentang Gerakan Pemberdayaan dan Kesejahteraan Keluarga, Pasal 11



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

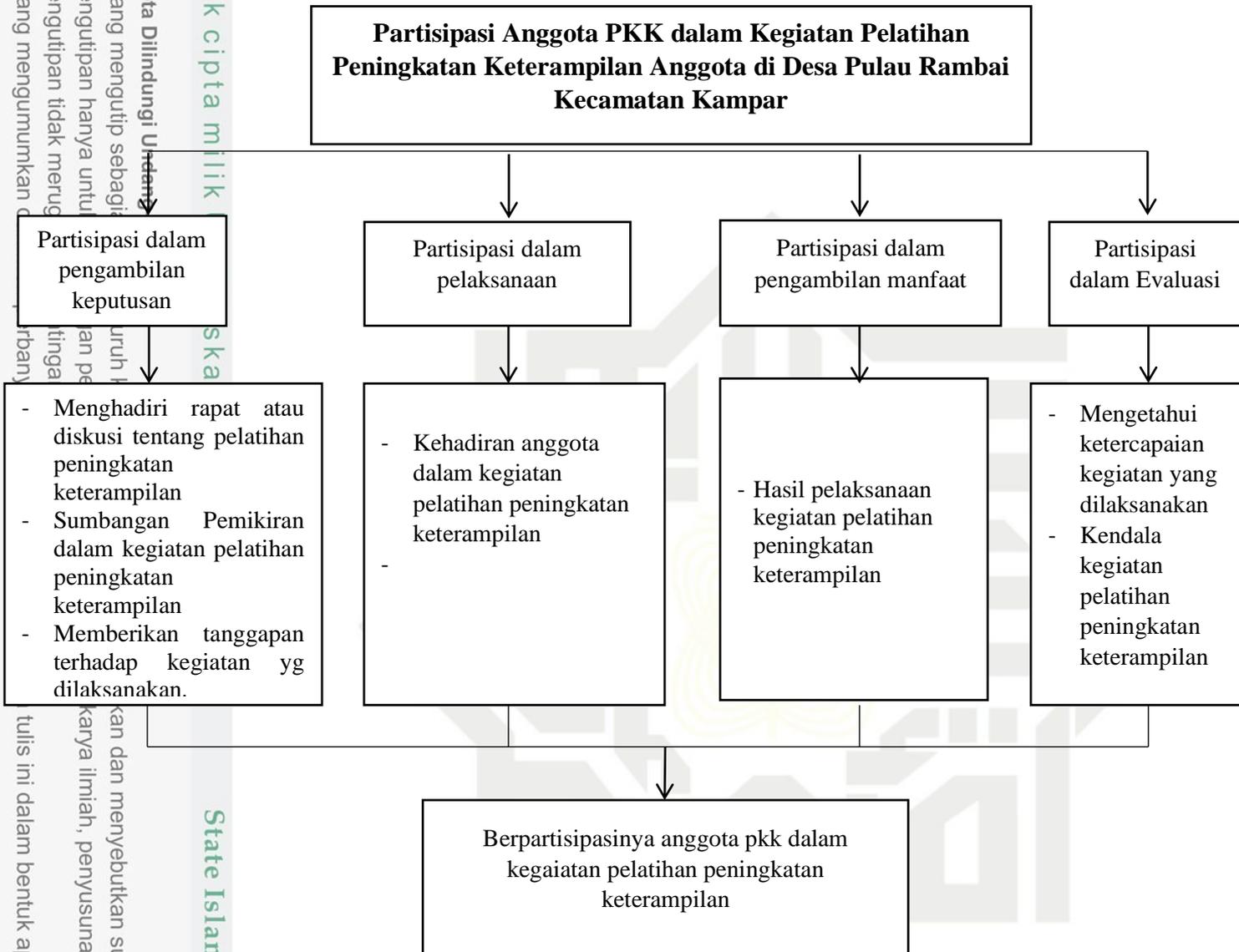
8. Program pengembangan kehidupan berkoperasi sebagaimana dimaksud dalam pasal 11 huruf h berupa penumbuhan kesadaran keluarga dalam peningkatan taraf hidup keluarga melalui kehidupan berkoperasi dan pengembangan ekonomi lainnya.
9. Program kelestarian lingkungan hidup sebagaimana dimaksud dalam pasal 11 huruf I berupa penumbuhan kesadaran keluarga dalam peningkatan kualitas lingkungan hidup dan kawasan pemukiman yang sehat.
10. Program perencanaan sehat sebagaimana dimaksud dalam pasal 11 huruf j berupa penumbuhan dan peningkatan kesadaran keluarga dalam keterlibatan perencanaan kehidupan menuju keluarga yang berkualitas.³⁴

C. Kerangka Fikir

Penelitian ini mengkaji tentang bagaimana partisipasi anggota PKK dalam kegiatan pelatihan peningkatan keterampilan. PKK mempunyai tujuan salah satunya yakni untuk memberdayakan wanita-wanita, juga untuk mensejahterakan wanita-wanita. PKK mempunyai program-program yang ditujukan untuk memberdayakan jelasnya akan dijelaskan dalam bentuk bagan 2.1 :

³⁴ *Ibidl*

Bagan 2.1 Kerangka Berfikir



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB III METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Desain penelitian menurut Sukardi terbagi dua yaitu secara luas dan secara sempit, secara luas desain penelitian adalah semua proses yang diperlukan dalam perencanaan dan pelaksanaan penelitian. Dalam konteks ini komponen desain dapat mencakup semua struktur penelitian yang diawali sejak ditemukannya ide sampai diperoleh hasil penelitian. Sedangkan dalam arti sempit, desain penelitian adalah penggambaran secara jelas tentang hubungan antara variabel, pengumpulan data, dan analisis data, sehingga dengan desain yang baik penelitian maupun orang lain yang berkepentingan mempunyai gambaran tentang bagaimana keterkaitan antara variabel, bagaimana mengukurnya.

Pada penelitian ini peneliti menggunakan desain deskriptif. Deskriptif yaitu, metode yang bertujuan untuk membuat gambaran, lukisan secara sistematis, faktual dan akurat mengenai data, sifat-sifat serta hubungan fenomena yang diteliti. Istilah deskriptif itu menyarankan bahwa penelitian dilakukan semata-mata hanya berdasarkan fakta yang ada atau fenomena-fenomena secara empiris untuk memecahkan masalah yang diselidiki dengan menggambarkan atau melukiskan keadaan subjek atau objek penelitian (Seseorang, lembaga, masyarakat dan lain-lain).³⁵ Dengan kata lain penelitian deskriptif adalah studi untuk menemukan fakta dengan interpretasi yang tepat untuk mengenal fenomena-fenomena, selanjutnya melukiskan secara akurat sifat-sifat dari beberapa fenomena, kelompok atau individu, lalu menentukan frekuensi terjadinya suatu keadaan untuk meminimalisasikan bias dan memaksimalkan reliabilitas.³⁶

Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan (Field research) dilakukan dengan menggali data yang bersumber dari lokasi penelitian. Penelitian ini

³⁵ Sandjaja dan Albertus Hariyanto, *Panduan Penelitian*, (Jakarta : Prestasi Pustakarya, 2006) hlm.210

³⁶ Moh.Nazir, *Metode Penelitian*, (Bogor : Ghalia Indonesia, 2013), Cet ke-8, hlm.89



termasuk kedalam penelitian kualitatif yaitu penelitian yang bermaksud memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek peneliti misalnya perilaku, persepsi, motivasi, tindakan dan lain-lain dengan cara deskripsi dalam bentuk kalimat.

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Desa Pulau Rambai Kecamatan Kampat Timur Provinsi Riau, Lokasi penelitian di pilih secara sengaja oleh peneiliti kerana peneliti tertarik untuk memnili di Desa Pulau Rambai yang jrang di peneliti lain menelitin di sana dan lokasinya yang unik salah satu Dusun di Desa Pulau ramabai di kelilingi oleh pulau .

Penelitian di lakukan di Desa Pulau Rambai Kecamatan Kampar, mulai bulan April 2021.

C. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Untuk analisis lebih lanjut tentang partisipasi anggota PKK dalam kegiatan PKK untuk meningkatkan pendapatan keluarga, penelitian ini menggunakan jenis penelitian deskriptif, yang artinya terbatas pada usaha mengungkapkan suatu masalah atau keadaan suatu peristiwa dengan sebagaimana adanya berdasarkan fakta-fakta yang tampak, sehingga bersifat sekedar untuk mengungkapkan fakta, hasil penelitian yang dapat ditekankan pada memberikan gambaran objektif tentang keadaan yang sebenarnya dari objek yang sedang diselidiki.

Sedangkan pendekatan penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif adalah penelitian yang dimaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian misalnya perilaku, persepsi, motivasi, tindakan dan lain-lain. Secara holistik, dan dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa, pada suatu konteks khususnya alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode ilmiah.³⁷

³⁷ Lexy J Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif* (Bandung: Remaja Rodakarya), 2007.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

F. Subjek dan Objek Penelitian

1. Subjek Penelitian

Subjek penelitian menurut Arikunto merupakan sesuatu yang sangat penting kedudukannya di dalam penelitian, subjek penelitian harus ditata sebelum peneliti siap untuk mengumpulkan data. Subjek penelitian dapat berupa benda, hal atau orang. Menurut Moeliono subjek penelitian ialah orang yang diamati sebagai sasaran penelitian.³⁸ Dengan demikian, subjek dalam penelitian ini adalah anggota PKK Desa Pulau Rambai.

Spradley mengidentifikasi lima persyaratan minimal untuk memilih informan yang baik, yaitu bahwa informan yang baik adalah informan yang terenkulturasi penuh dengan kebudayaannya, terlibat secara langsung dalam peristiwa kebudayaan yang diteliti, mengetahui secara detail mengenai suasana kebudayaan yang tidak dikenal etnografer, mempunyai cukup waktu untuk berpartisipasi dalam penelitian, dan informan yang selalu menggunakan bahasa mereka untuk menggambarkan berbagai kejadian dan tindakan dengan cara yang hampir tanpa analisis mengenai arti atau signifikansi dari kejadian atau tindakan itu. Sumber data pada penelitian ini adalah sumber data lisan dan sumber data tertulis.³⁹ Data lisan diperoleh dari Anggota PKK Desa Pulau Rambai juga dari Pengurus PKK Desa Pulau Rambai yang mengetahui sejauh mana partisipasi anggota PKK. Adapun data tertulis seperti dokumen-dokumen yang dimiliki oleh pemerintah di wilayah penelitian seperti profil Desa Pulau Rambai dan dokumentasi yang berupa gambar dan video, juga beberapa arsip pemerintahan Desa Pulau Rambai.

2. Objek Penelitian

Objek penelitian ini adalah segala sesuatu yang menjadi pemusatan pada kegiatan penelitian, atau dengan kata lain segala sesuatu yang menjadi sasaran penelitian, sehingga objek dalam penelitian ini yaitu partisipasi

³⁸ Moeliono, Anton M, *Analisis Fungsi Subjek dan Objek Sebuah Tujuan*, ITB Bandung 1993, hlm.862

³⁹ Spradley, James P, *Metode Etnografi Edisi II*, (Yogyakarta : Tiara Wacana), 2007, hlm. 68



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

anggota PKK dalam kegiatan pelatihan peningkatan keterampilan. Sumber data pada penelitian ini adalah sumber data lisan dan tertulis. Data lisan diperoleh dari Anggota PKK Desa Pulau Rambai juga dari Pengurus PKK Desa Pulau Rambai yang mengetahui sejauh mana partisipasi anggota PKK. Adapun data tertulis seperti dokumen-dokumen yang dimiliki oleh pemerintah di wilayah penelitian seperti profil Desa Pulau Rambai dan dokumentasi yang berupa gambar dan video, juga beberapa arsip pemerintahan Desa Pulau Rambai. Sumber data tersebut dimanfaatkan untuk mendapatkan objek dalam penelitian ini yang berupa aktivitas partisipasi anggota PKK Desa Pulau Rambai dalam kegiatan pelatihan peningkatan keterampilan.

G. Informan Penelitian

Informan penelitian adalah orang yang diwawancarai, diminta informasi oleh pewawancara.⁴⁰ Sampel adalah bagian dari populasi yang menjadi sumber data yang sebenarnya dalam suatu penelitian atau bagian dari populasi untuk mewakili populasi. Teknik pengambilan sampel dilakukan secara purposive sampling, yaitu teknik pengambilan sampel yang sumber datanya dengan pertimbangan tertentu, pertimbangan tertentu ini dianggap orang yang paling tahu tentang apa yang kita harapkan atau dia sebagai penguasa sehingga akan memudahkan peneliti menjelajah objek atau situasi sosial yang akan diteliti.⁴¹

Adapun kriteria informan yang dimaksudkan oleh peneliti disini adalah Partisipasi Anggota PKK Dalam Kegiatan Pelatihan Peningkatan Keterampilan yang memiliki pengetahuan yang luas tentang sejarah, situasi, kondisi Partisipasi Perempuan Dalam Kegiatan PKK Untuk Meningkatkan Keterampilan. Dalam penelitian ini, peneliti mengambil informan 7 orang yang terdiri dari Ketua Pemberdayaan dan Kesejahteraan Keluarga (PKK) sebagai informan kunci, juga ibu-ibu yang terlibat dalam kegiatan Pemberdayaan dan

⁴⁰ Burhan Bungin, *Penelitian Kualitatif Komunikasi Ekonomi Kebijakan Publik dan Ilmu Sosial Lainnya*, (Jakarta: Kencana, 2011), hlm. 111.

⁴¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif dan R & D*, (Bandung: Alfabeta, 2013), hlm. 9.

Kesejahteraan Keluarga (PKK) 6 (enam) orang sebagai informan pendukung. Peneliti mengambil kriteria tersebut karena menurut peneliti kriteria itu mampu memberikan informasi terkait dengan masalah apa yang sedang diteliti yang ada di Desa Pulau Rambai Kecamatan Kampar.

H. Sumber Data

Data merupakan keterangan-keterangan suatu hal, dapat berupa sesuatu hal yang diketahui atau yang dianggap atau anggapan. Atau suatu fakta yang digambarkan lewat angka, symbol, kode dan lain-lain.⁴² Data penelitian dikumpulkan baik lewat instrument pengumpulan data, observasi, wawancara maupun lewat data dokumentasi. Sumber data secara garis besar terbagi kedalam dua bagian :

- a. Data Primer, yaitu data yang didapat dari sumber pertama baik individu atau perseorangan seperti hasil wawancara atau hasil pengisian kuisioner, namun pada data primer ini peneliti hanya melakukan observasi dan wawancara.
- b. Data sekunder, yaitu data yang diperoleh dari sumber tidak langsung yang biasanya berupa data dokumentasi dan arsip-arsip resmi. Ketepatan dan kecermatan informasi mengenai subjek dan variabel penelitian tergantung pada strategi dan alat pengambilan data yang digunakan. Hal ini pada akhirnya akan ikut menentukan ketepatan hasil penelitian.

I. Teknik Pengumpulan Data

Untuk mengumpulkan data ini, peneliti mengadakan penelitian dengan menggunakan beberapa metode pengumpulan data sebagai berikut :

1. Observasi

Metode observasi yaitu pengamatan dan pencatatan yang sistematis terhadap gejala-gejala yang diteliti.⁴³ Dan metode observasi merupakan sebuah teknik pengumpulan data yang mengharuskan peneliti turun ke

⁴² Iqbal Hasan, *Metodologi Penelitian dan Aplikasinya*, (Jakarta : Ghalia Indonesia), 2002, hlm.82

⁴³ Husaini Usman dan Purnomo, *Metodologi Penelitian Sosial*, (Jakarta: PT Bumi Aksara), 2000, hlm.54



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

lapangan mengamati hal-hal yang berkaitan dengan ruang, pelaku, tempat, kegiatan, benda-benda, waktu, peristiwa tujuan dan perasaan. Metode observasi merupakan cara yang sangat baik untuk mengawasi perilaku subjek penelitian seperti perilaku dalam lingkungan atau ruang, waktu dan keadaan tertentu. Tetapi tidak semua diamati oleh peneliti, hanya hal-hal terkait yang sangat relevan dengan data yang dibutuhkan.⁴⁴

2. Wawancara

Esterberg mendefinisikan wawancara adalah pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab, sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam suatu topik tertentu. Wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data apabila peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti, tetapi juga apabila peneliti ingin mengetahui hal-hal dari responden yang lebih mendalam. Teknik pengumpulan data ini mendasarkan diri pada laporan tentang diri sendiri atau setidak-tidaknya pada pengetahuan atau keyakinan pribadi. Dalam teknik kualitatif, sering kali menggabungkan teknik observasi dengan wawancara mendalam.

Wawancara mendalam adalah proses memperoleh keterangan untuk tujuan penelitian dengan cara tanya jawab sambil bertatap muka antara pewawancara dengan informan atau orang yang diwawancarai, dengan atau tanpa menggunakan pedoman wawancara, dimana pewawancara dan informan terlihat dalam kehidupan sosial yang relatif lama. Dengan demikian kekhasan wawancara mendalam adalah keterlibatannya dalam kehidupan informan.⁴⁵

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah pengambilan data yang diperoleh melalui dokumen-dokumen.⁴⁶ Alat pengumpulan datanya disebut form Pencatatan

⁴⁴ M. Djunaedi Ghony & Fauzan Almasnyur, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Yogyakarta: Ar-Ruz Media), 2012, hlm.165

⁴⁵ Burhan Bungin, *Penelitian Kualitatif*, hlm.108

⁴⁶ Skripsi Muhammad Syakur, "Program Daur Ulang Sampah Kertas sebagai Upaya Pemberdayaan Masyarakat (Studi Kasus Corporate Social Responsibility PT Pembangunan Jaya Ancol TBK)" FDK, 2009, hlm.14



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Dokumen, dan sumber datanya berupa catatan atau dokumen yang tersedia, seperti biografi, autobiografi, surat-surat serta laporan media massa melalui surat kabar.⁴⁷

J. Teknik Analisis Data

Analisis data yaitu menelaah seluruh data yang tersedia dari berbagai sumber dengan hasil yang diperoleh dari lapangan melalui wawancara, pengamatan, dokumen pribadi, dokumen resmi dan foto. Analisis data adalah upaya yang dilakukan dengan bekerja menggunakan data, mengorganisasi data, memilah-memilahnya menjadi satuan yang dikelola, mensistesisikannya mencari dan menemukan pola, menemukan apa yang penting dan apa yang dipelajari dan memutuskan apa yang dapat diceritakan kepada orang lain.⁴⁸

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian kualitatif mencakup transkrip hasil wawancara, reduksi data, analisis, interpretasi data dan triangulasi. Dari hasil analisis data yang kemudian dapat ditarik kesimpulan.

1. Reduksi Data

Reduksi data merupakan suatu bentuk analisis yang menajamkan, menggolongkan, mengarahkan, membuang yang tidak perlu dan mengorganisasikan data sedemikian rupa sehingga diperoleh kesimpulan akhir dan di verifikasi.

2. Penyajian Data

Penyajian data adalah kegiatan mengelompokkan data yang telah direduksi. Pengelompokkan data dilakukan dengan menggunakan label atau lainnya.⁴⁹

3. Penarikan Kesimpulan

Penarikan kesimpulan adalah kegiatan analisis yang lebih dikhususkan pada penafsiran data yang telah disajikan.⁵⁰

⁴⁷ Sanapiah Faisal, *Format-Format Penelitian Sosial*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada), 2013, hlm.53

⁴⁸ Lexy, J Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, hal.247-248

⁴⁹ . *Ibid*, hlm. 66

⁵⁰ *Ibid*, hlm. 26



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB IV

GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN

A. Sejarah Desa

Desa Pulau Rambai adalah nama suatu wilayah di kecamatan Kampar Timur Kabupaten Kampar, menurut beberapa tokoh masyarakat Desa Pulau Rambai di kenal karena sebuah pulau yang dikelilingi oleh sungai Kampar, dan dipulau tersebut banyak terdapat pohon rambai dan setiap orang yang pergi kesana menyebutnya dengan pulau rambai, maka wilayah tersebut lambat laun menjadi nama sebuah Desa yang pada saat sekarang ini bernama Desa Pulau Rambai.

Desa Pulau Rambai terbentuk pada tahun 1971 yang pada saat itu berjumlah 100 kartu keluarga dan dipimpin oleh seorang Kepala Wali Negeri. Pada tahun 1972 diadakanlah pemilihan Kepala desa pertama dan terpilih Bapak M. Zen, kemudian Desa Pulau Rambai terus berkembang dengan bergantiannya Kepala Desa Pulau Rambai :

Tahun (1985-1995) Amiruddin sebagai kepala desa dan Abbas sebagai sekdes, tahun (1995-200) Jamaris sebagai kepala desa dan Zulkifli . DS sebagai sekdes, tahun (2000-2004) Nurhadis sebagai kepala desa dan Zulkifli, DS sebagai sekdes, tahun (2004-2008) Zulkifli, DS sebagai Pj kepala desa, tahun (2008-2013) Alisman sebagai kepala desa dan Zulkifli⁵¹, DS sebagai sekdes, tahun (2013-2019) Sahidun Firdaus sebagai kepala desa dan Zulkifli, DS sebagai sekdes , dan pada tahun (2019-2026) Sahidun Firdaus sebagai kepala desa dan Zulkifli, DS sebagai sekdes. Dan adapun struktur organisasi pemerintahan Desa Pulau Rambai bisa dilihat jelas pada tabel 4.1⁵² :

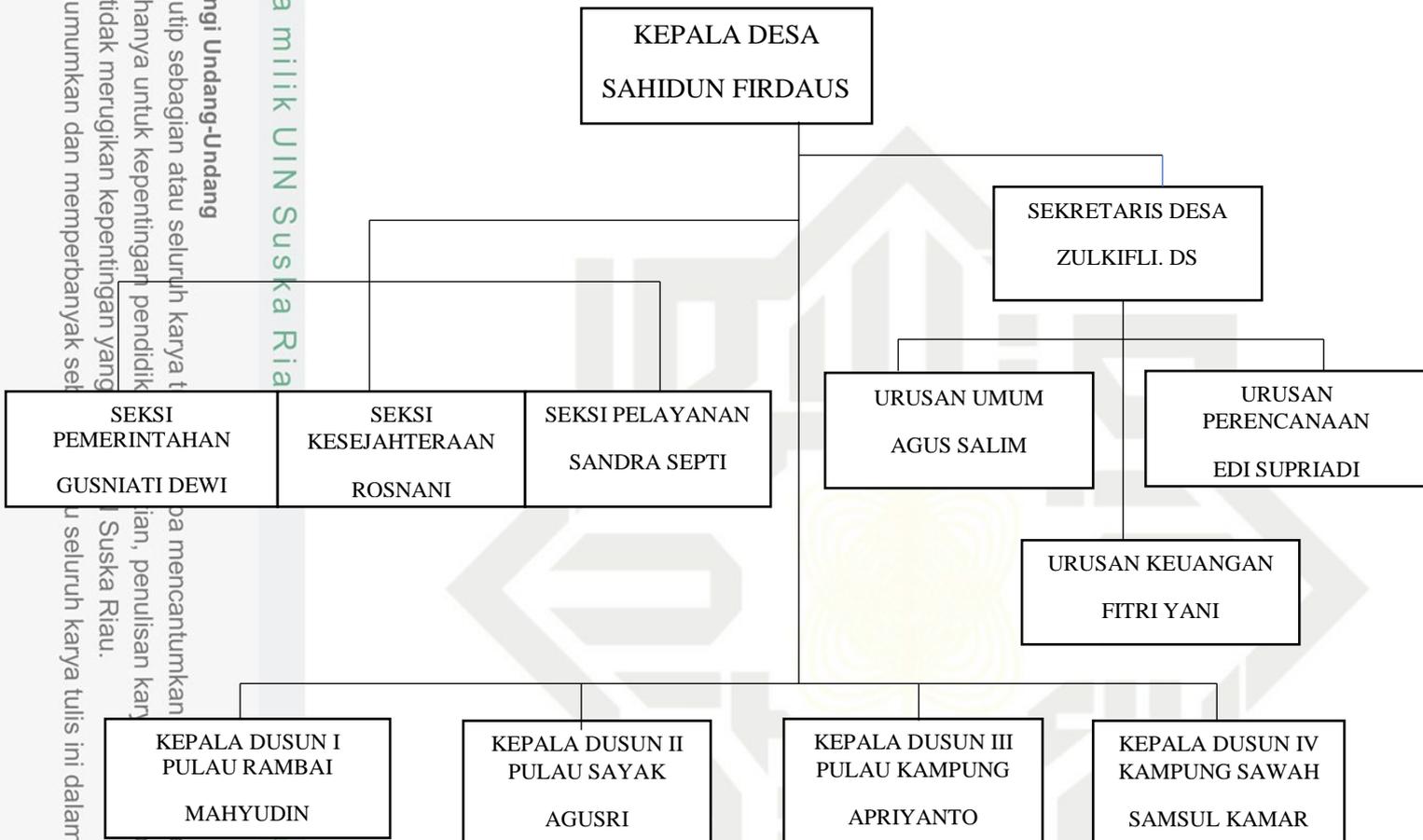
⁵¹ Wawancara dengan Bapak Zulkifli, DS selaku sekretaris Desa Pulau Rambai

⁵² Sumber : Profil Desa Pulau Rambai 2021

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang substantif

UIN Suska Riau. Penulisannya. dan mencantumkan sumber: penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

Bagan 4.1
Struktur Organisasi Pemerintahan Desa Pulau Rambai Kecamatan
Kampar



(Sumber : Profil Desa Pulau Rambai 2021)

B. Kondisi Geografis dan Demografis

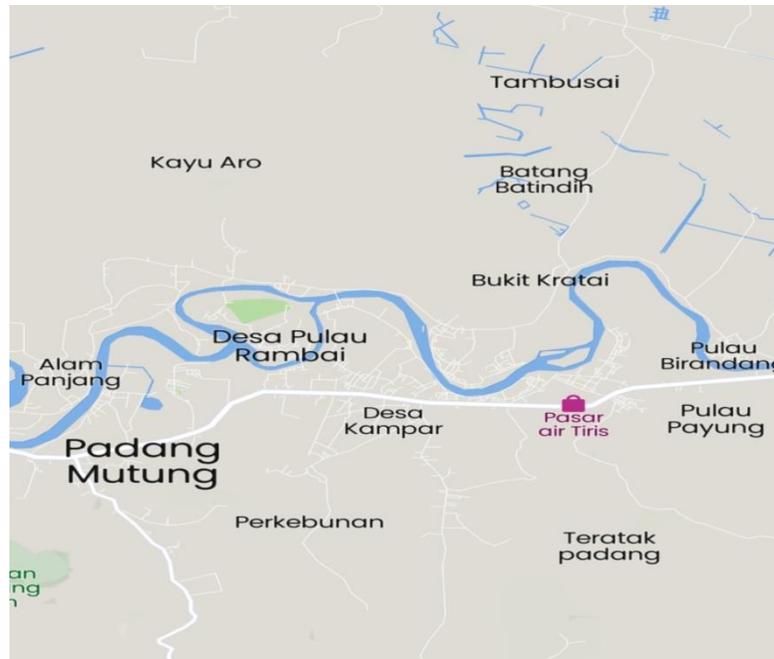
Secara geografis desa Pulau Rambai merupakan desa yang termasuk ke dalam pemerintahan Kecamatan Kampar Timur Kabupaten Kampar. Adapun jarak desa Pulau Rambai dengan Kecamatan sebagai pusat pemerintahan ± 1 Km, Ibukota Kabupaten ± 20 Km, sedangkan dengan Ibukota Provinsi ± 34 Km, secara geografis desa Pulau Rambai berbatasan dengan :

1. Sebelah utara berbatasan dengan desa Pulau Birandang
2. Sebelah selatan berbatasan dengan desa Bina Baru
3. Sebelah timur berbatasan dengan desa Sawah Baru

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

4. Sebelah barat berbatasan dengan desa Pulau Tinggi.⁵³



Gambar 4.1

Desa Pulau Rambai terdapat sarana dan prasarana transportasi yang cukup lancar seperti, travel, superban dan kendaraan bermotor. Dengan demikian desa Pulau Rambai merupakan daerah yang strategis dan mudah dijangkau terutama dengan jalur transport darat, sehingga memudahkan masuk dan juga memudahkan bagi masyarakat untuk berpergian.

Jumlah penduduk suatu wilayah sangat menentukan dalam perkembangan pembangunan daerah. Kondisi penduduk sangat dibutuhkan dalam menentukan arah kebijakan pembangunan dan sangat berpengaruh terhadap perencanaan pembangunan. Oleh karena itu, pengetahuan tentang perkembangan tingkat penduduk sangat dibutuhkan guna menentukan kebijakan pembangunan, sehingga memberikan kemudahan pemerintahan menata pemerataan pembangunan. Berdasarkan data yang ada di desa Pulau Rambai, jumlah penduduknya adalah 3422 orang yang terdiri dari 807 kepala keluarga (KK). Untuk klasifikasi penduduk desa Pulau Rambai berdasarkan jenis kelamin dapat dilihat tabel 4.1:⁵⁴

⁵³ Sumber : Profil Desa Pulau Rambai Kecamatan Kampar

⁵⁴ Ibid

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Tabel 4.1
Klasifikasi Penduduk
Desa Pulau Rambai Berdasarkan Jenis Kelamin

No	Jenis Kelamin	Jumlah (Orang)	Persentase (%)
1	Laki-laki	1631	43.8
2	Perempuan	1791	56.2
Jumlah		3422	100

Sumber Data : Kantor Desa Pulau Rambai 2021

Tabel 4.1 menunjukkan bahwa jumlah penduduk perempuan lebih banyak dibandingkan dengan laki-laki. Penduduk laki-laki sebanyak 1631 sedangkan penduduk perempuan sebanyak 1791 jiwa. Perkembangan penduduk di desa Pulau Rambai dapat dikatakan seimbang dengan begitu terjadinya penambahan penduduk tidak terlalu cepat. Dapat diperhatikan dari tingkat umur setiap penduduk di desa Pulau Rambai, untuk melihat secara jelas tentang tingkat umur penduduk di desa Pulau Rambai dapat dilihat dari tabel 4.2 :⁵⁵

Tabel 4.2
Klasifikasi Penduduk
Desa Pulau Rambai Berdasarkan Tingkat Umur

No	Tingkat Umur Penduduk	Jumlah (orang)
1	0-12 Tahun	725
2	13-25 Tahun	980
3	26-40 Tahun	621
4	41-60 Tahun	558
5	61-70 Tahun	289
6	> 71 Tahun	163
Jumlah		3422

Sumber Data : Kantor Desa Pulau Rambai 2021

Berdasarkan tabel tersebut dapat diketahui bahwa penduduk yang berdomisili di desa Pulau Rambai memiliki pertumbuhan penduduk yang seimbang. Perbedaan jumlah penduduk berdasarkan tingkat usia tidak jauh berbeda, dengan perkembangan seperti ini memperlihatkan bahwa perbedaan

⁵⁵Sumber : Monografi Desa Pulau Rambai

tingkat umur di masyarakat desa Pulau Rambai dengan orang yang telah memasuki dunia kerja cukup seimbang.

C. Kondisi Pendidikan

Pendidikan merupakan salah satu hal terpenting yang harus dimiliki masyarakat, karena pendidikan sangat mempengaruhi maju atau tidaknya suatu daerah. Semakin tinggi pendidikan seseorang maka semakin tinggi daya pikir orang tersebut, begitu pula dengan semakin banyak orang yang berpendidikan dalam suatu daerah, maka semakin majulah daerah tersebut. Sedangkan sarana pendidikan merupakan hal yang penting dalam mendukung kelancaran proses pendidikan. Adapun sarana pendidikan yang ada di desa Pulau Rambai bisa dilihat melalui tabel 4.3 :⁵⁶

Tabel 4.3
Sarana Pendidikan Di Desa Pulau Rambai

No	Sarana Pendidikan	Jumlah
1	TK	3
2	SLTP/MTS	1
3	SD	4
4	SLTA	1
Jumlah		9

Sumber Data : *Kantor Desa Pulau Rambai 2021*

Dari tabel di atas dapat dilihat bahwa sarana pendidikan yang ada di desa Pulau Rambai kurang memadai. Untuk itu perlu perhatian pemerintah dan kesadaran masyarakat. Karena masih banyak masyarakat yang hanya mengenyam pendidikan sampai Sekolah Lanjutan Tingkat Pertama. Hal ini dapat dilihat dari tabel 4.4 :⁵⁷

⁵⁶*Ibid*

⁵⁷*Ibid*

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Tabel 4.4
Tingkat Pendidikan Masyarakat Desa Pulau Rambai

No	Tingkat Pendidikan	Jumlah (Orang)
1	Buta huruf	21
2	Taman Kanak-kanak	270
3	SD sederajat	706
4	SLTP sederajat	1029
5	SLTA sederajat	1002
6	S1\ diploma	205
7	Putus sekolah	452
Jumlah		3685

Sumber Data : Kantor Desa Pulau Rambai 2021

Tabel 4.4 menunjukkan bahwa masih banyak masyarakat desa Pulau Rambai yang menempuh pendidikan hanya sampai Sekolah Lanjutan Tingkat Pertama, sedangkan yang melanjutkan pendidikan kejenjang lebih tinggi sangat sedikit sekali. Hal tersebut terjadi karena masih ada sebagian masyarakat yang beranggapan sudah merasa cukup jika anak-anaknya sudah menyelesaikan pendidikan di tingkat menengah pertama saja. Anggapan ini juga didukung oleh keterbatasan biaya bagi sebagian masyarakat untuk melanjutkan pendidikan anak-anaknya ke jenjang yang lebih tinggi.

C. Kondisi Sosial Ekonomi Masyarakat

Desa Pulau Rambai dikenal sebagai daerah perkebunan karet. Oleh karena itu tidaklah mengherankan jika daerah ini banyak didatangi oleh pendatang dari luar daerah untuk mengisi nafkah di sana. Penduduk desa Pulau Rambai mempunyai mata pencaharian yang berbeda-beda. Namun sebagian besar dari penduduk desa Pulau Rambai adalah sebagai berkebun karet. Adapun mata pencaharian masyarakat desa Pulau Rambai dapat dilihat pada tabel 4.5 :⁵⁸

⁵⁸Ibid

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

TABEL 4.5
Jumlah Penduduk Desa Pulau Rambai
Menurut Mata Pencaharian

NO	Mata Pencaharian	Jumlah (Orang)
1	Guru	20
2	Petani	854
3	Buruh	129
4	Pegawai Negeri Sipil	36
5	Pedagang	167
6	Jasa persewaan	96
7	Tukang	29
8	Jasa Angkutan	24
9	Swasta	32
10	Bidan/Perawat	2
11	TNI/Polri	1
12	Pensiunan	7
	Jumlah	1397

Sumber Data : *Kantor Desa Pulau Rambai 2021*

Secara umum dapat diketahui bahwa sebagian besar penduduk asli desa Pulau Rambai merupakan penduduk yang tingkat perekonomiannya berada pada tingkat menengah ke bawah, dan tidak dapat dipungkiri bahwa di antara penduduk yang tingkat perekonomiannya berada di bawah garis kemiskinan yang perlu mendapatkan perhatian serius dari pemerintah dan kalangan yang taraf ekonominya lebih tinggi.

D. Kondisi Adat Istiadat

Budaya suatu wilayah merupakan pencerminan dari adat istiadat yang terkait dengan kehidupan manusia dalam dimensi sosial dan diperoleh dari hasil kajian serta kreasi manusia. Oleh karena itu, budaya suatu daerah sangat erat hubungannya dengan sistem nilai yang berlaku dalam masyarakat itu sendiri. Adat istiadat itu pada dasarnya beraneka ragam sesuai denganM apa yang dilakukan masyarakat itu sendiri dalam kehidupan mereka, dengan kata lain adat istiadat masyarakat terdiri dari berbagai ragam budaya yang dianut dan diteruskan melalui kegiatan mereka sehari-hari.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Implikasi keragaman suku menyebabkan adat istiadat suatu daerah banyak dipengaruhi oleh aneka ragam suku yang mendiami daerah tersebut. Apabila komposisi masyarakat bersifat homogen, biasanya adat istiadatnya tidak begitu beraneka ragam. Namun demikian apabila masyarakat heterogen, maka adat istiadat yang dimiliki masyarakat tersebut akan mengalami asimilasi budaya. Masyarakat desa Pulau Rambai dapat dikatakan heterogen karena terdiri dari berbagai suku. Keragaman suku ini memberikan corak budaya yang cukup beragam untuk lebih jelasnya keragaman suku di desa Pulau Rambai dapat dilihat pada tabel 4.6.⁵⁹

Tabel 4.6
Komposisi Penduduk
Desa Pulau Rambai Berdasarkan Suku

NO	SUKU	Jumlah (Orang)
1	Melayu	3.146
2	Jawa	125
3	Batak	56
4	Minang	95
Jumlah		3422

Sumber Data : *Desa Pulau Rambai 2021*

Kendatipun suku yang berada di desa Pulau Rambai beragam, namun kebanyakan adat yang mereka pakai tetap adat nenek moyang desa Pulau Rambai yang pribumi, yaitu adat melayu. Menunjukkan bahwa masyarakat di desa Pulau Rambai masih mempertahankan adat istiadat nenek moyangnya.

E. Pemberdayaan Kesejahteraan Keluarga Desa Pulau Rambai

Pemberdayaan Kesejahteraan Keluarga (PKK) sebagai gerakan pembangunan masyarakat bermula dari seminar *Home Economic* di Bogor tahun 1957. Sebagai tindak lanjut dari seminar tersebut, pada tahun 1961 panitia penyusunan tata susunan pelajaran Pendidikan Kesejahteraan Keluarga (PKK), kementerian Pendidikan bersama kementerian-kementerian lainnya menyusun 10 segi kehidupan keluarga. Gerakan PKK dimasyarakatkan berawal dari kepedulian istri gubernur Jawa Tengah pada

⁵⁹*Ibid*



tahun 1967 (Ibu Isriati Moenadi) setelah melihat keadaan masyarakat yang menderita busung lapar.

Upaya untuk meningkatkan kesejahteraan keluarga melalui 10 segi pokok keluarga dengan membentuk Tim Penggerak PKK di semua tingkatan, yang keanggotaan timnya secara relawan dan terdiri dari tokoh/pemuka masyarakat, para isteri kepala dinas dan isteri kepala daerah s.d tingkat desa dan kelurahan yang kegiatannya didukung dengan anggaran pendapatan dan belanja daerah.

Pada tanggal 27 Desember 1972 mendagri mengeluarkan surat kawat no. Sus 3/6/12 kepada seluruh gubernur kdh tingkat I Jawa Tengah dengan tembusan gubernur Kdh seluruh Indonesia, agar mengubah nama pendidikan kesejahteraan keluarga menjadi pembinaan kesejahteraan keluarga. Sejak itu gerakan PKK dilaksanakan di seluruh Indonesia dengan nama Pembinaan Kesejahteraan Keluarga (PKK) dan tanggal 27 Desember ditetapkan sebagai “hari kesatuan gerak PKK” yang diperingati pada setiap tahun.

Desa Pulau Rambai adalah nama suatu wilayah di kecamatan Kampar timur kabupaten Kampar. Desa Pulau Rambai terbentuk pada tahun 1971 yang pada saat itu berjumlah 100 kartu keluarga dan dipimpin oleh seorang Kepala Wali Negeri. Pada tahun 1972 diadakanlah pemilihan Kepala desa pertama dan terpilih Bapak M. Zen belum mendirikan PKK Desa. Kemudian Desa Pulau Rambai terus berkembang dengan bergantinya kepala desa Pulau Rambai, kemudian berdirilah PKK pada Tahun 2000 yang pada saat itu Kepala Desa Bapak Nurhadis, dan ketua PKK desa pada saat itu yaitu Ibu Nurbaiti. Pada saat awal didirikan PKK di Desa Pulau Rambai, banyak mengalami pasang surutnya. Yaitu banyak yg belum mengetahui tentang PKK, kemudian Ibu Nurbaiti mengenalkan kepada ibu-ibu masyarakat Pulau Rambai tentang PKK dan juga mengajak ibu-ibu tersebut untuk dapat ikut serta dalam PKK Desa Pulau Rambai. Dengan kegigihan Ibu Nurbaiti, PKK desa pulau rambai banyak yg sudah mengenal PKK, dan kemudian ikut serta. Sehingga PKK Desa Pulau Rambai masih ada sampai sekarang.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB VI PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data didapatkan hasil dari penelitian ini adalah bentuk partisipasi anggota PKK dalam Kegiatan Pelatihan Peningkatan Keterampilan di Desa Pulau Rambai Kecamatan Kampar adalah “Hanya sebagian anggota PKK Desa Pulau Rambai yang berpartisipasi dalam kegiatan pelatihan peningkatan keterampilan” berdasarkan informasi-informasi yang telah disampaikan oleh para informan.

Selanjutnya dilakukan pembahasan diperoleh kesimpulan berdasarkan indikator-indikator yang digunakan ialah :

Rendahnya tingkat pendidikan di Desa Pulau Rambai menyebabkan minimnya partisipasi anggota PKK dalam kegiatan. Kurangnya komunikasi yang terjalin antara tim penggerak PKK dengan Masyarakat turut memicu rendahnya tingkat partisipasi masyarakat. Padahal bentuk partisipasi masyarakat berkaitan erat dengan bagaimana masyarakat merasa turut dilibatkan dalam program PKK. Dalam setiap memberikan sumbangan pemikiran tentu mempunyai kendala, seperti anggota PKK yang tidak mengerti tentang materi yang disampaikan oleh pemateri, dan ada sebagian juga dari anggota PKK tersebut yang acuh tak acuh dalam mendengarkan materi yang disampaikan oleh pemateri, dan tidak banyak anggota PKK yang memberikan pendapat dalam diskusi atau rapat, hanya beberapa orang yang memberikan pendapat.

Jadi menurut analisa penulis, partisipasi anggota tidak hanya keikutsertaan anggota dalam kegiatan tetapi juga ikut bertanggung jawab terhadap kegiatan yang telah digagas sebelumnya. Akan tetapi kebanyakan anggota PKK acuh tak acuh dan juga tidak peduli terhadap kegiatan yang dilaksanakan. Mereka lebih mementingkan kesibukan mereka sendiri, ataupun pekerjaan mereka sendiri. Tidak sesuai dengan teori dari Sastropetro dan Santoso yang telah penulis sebutkan diatas. Kurangnya keterlibatan dari



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

sebagian anggota PKK yang disebabkan dari kurangnya kepedulian dari para anggotanya sendiri.

Hasil pelaksanaan yang telah dicapai dalam hal ini, hanya anggota PKK yang aktif saja yang merasakan hasilnya. Hasil dari kegiatan pelatihan peningkatan keterampilan, ilmunya dapat mereka ajarkan ke orang-orang terdekat dan juga hasil dari membuat keterampilan dapat mereka manfaatkan untuk hiasan rumah atau pun menjualnya. Namun yang terjadi di lapangan yakni hanya anggota yang benar-benar memiliki minat serta kemauan yang mengikuti kegiatan pelatihan peningkatan keterampilan. Mereka yang tidak memiliki minat dalam kegiatan pelatihan peningkatan keterampilan cenderung malas untuk mengikuti kegiatan ini dan memilih untuk mengerjakan pekerjaan mereka saja.

Keberhasilan suatu kegiatan juga ditentukan dari seberapa aktif para anggota dalam kegiatan yang dilakukan. Dan juga keberhasilan suatu kegiatan dapat dilihat dari apakah kegiatan yang dilakukan memiliki manfaat bagi anggotanya.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan, adapun saran yang dapat penulis berikan kepada Anggota PKK maupun pengurus PKK terkait dengan partisipasi anggota PKK dalam kegiatan pelatihan peningkatan keterampilan di Desa Pulau Rambai Kecamatan Kampar adalah sebagai berikut :

1. Bagi anggota PKK lebih meningkatkan tingkat partisipasi dalam kegiatan PKK. Hendaknya anggota PKK juga aktif dalam memberikan pendapat, ide, masukan maupun saran terhadap kegiatan yang dilakukan sehingga kegiatan yang dilakukan mencapai tujuan yang diharapkan.
2. Bagi anggota PKK lebih meningkatkan minat untuk mengikuti setiap kegiatan yang dilakukan.
3. Bagi Anggota PKK agar bisa meluangkan waktu untuk mengikuti setiap kegiatan yang dilaksanakan.

4. Untuk pengurus PKK harus menyampaikan informasi secara menyeluruh, dan selalu mengkoordinasikan anggotanya dalam setiap kegiatan

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



DAFTAR PUSTAKA

Buku :

- Abu Ahmadi, *Psikologi Sosial*, Cet. I, (Jakarta: Rineka Cipta, 1991)
- Burhan Bungin, *Penelitian Kualitatif Komunikasi Ekonomi Kebijakan Publik dan Ilmu Sosial Lainnya*, (Jakarta: Kencana, 2011)
- Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, 1998)
- Elidawati Purba, Anton Sinaga, dkk, *Pengantar Ekonomi Mikro*, Cet, 1, (Bandung: Citapustaka Media, 2014)
- Hardjito Notopuro, *Peranan Wanita dalam Masa Pembangunan Indonesia*,
- Hartomo & Arnicon Aziz, *Ilmu Sosial Dasar*, Cet IV, (Jakarta: Bumi Aksara, 2004)
- Hartono, *Kamus Praktis Bahasa Indonesia*, (Jakarta : PT Rineka Cipta, 1996)
- Hugo F. Reading, *Kamus Ilmu-Ilmu Sosial*, (Jakarta : Rajawali, 1986)
- Husaini Usman dan Purnomo, *Metodologi Penelitian Sosial*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2000)
- M. Djunaedi Ghony & Fauzan Almasnyur, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Yogyakarta: Ar-Ruz Media, 2012)
- Moh.Nazir, *Metode Penelitian*, (Bogor : Ghalia Indonesia, 2013), Cet ke-8
- Pusat Pengkajian dan Pengembangan Ekonomi Islam (P3EI), *Ekonomi Islam*, Ed, 1, Cet, 3, (Jakarta: Rajawali Pres, 2011)
- Sanapiah Faisal, *Format-Format Penelitian Sosial*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2013)
- Sandjaja dan Albertus Hariyanto, *Panduan Penelitian*, (Jakarta : Prestasi Pustakarya, 2006)
- Satropetro dan Santoso, *Partisipasi Komunikasi Persuasi dan Disiplin dalam Pembangunan Nasional*, (Bandung : Alumni R.A, 1986)
- Soerjono Soekanto, *Sosiologi Suatu Pengantar*, (Jakarta : PT.Grafindo Persada, 1982)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta dilindungi UIN Suska Riau State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif dan R & D*, (Bandung: Alfabeta, 2013)

Tim Penggerak PKK Pusat, *Pemberdayaan dan Kesejahteraan PKK*, (Jakarta : Tim Penggerak Pusat, 2015)

Totok Mardikanto dan Poerwoko Soebianto, *Pemberdayaan Masyarakat*, (Jakarta : Alfabeta, 2013)

Skripsi :

Skripsi Muhammad Syakur, “Program Daur Ulang Sampah Kertas sebagai Upaya Pemberdayaan Masyarakat (Studi Kasus Corporate Social Responsibility PT Pembangunan Jaya Anco TBK)” FDK, 2009, Hal.14

Undang-undang :

Peraturan Presiden No 99 Tahun 2017 Tentang Gerakan Pemberdayaan dan Kesejahteraan Keluarga, Pasal 11

Internet

<https://wates.kulonprogokab.go.id/detil/225/potensi-dan-peran-serta-kader-pkk-dalam-penggarapan-program-kb> diakses pada 18 April 2021 Pukul 07.56 WIB

<https://www.materibelajar.id/2015/12/tujuan-dan-jenis-partisipasimasyarakat.html> diakses pada 18 april 2021 Pukul 13.00 WIB

<http://www.definisi-pengertian.com/2015/06/definisi-atau-pengertian-pelatihan.html?m=1> diakses pada 24 oktober 2021 pukul 23.15

Lampiran 1 Instrumen

JUDUL	VARIABEL	INDIKATOR	SUB INDIKATOR	URAIAN	TEKNIK PENGUMPULAN DATA
Partisipasi Anggota PKK dalam Kegiatan Pelatihan Peningkatan Keterampilan Di Desa Pulau Rambai Kecamatan Kampar	Partisipasi Anggota PKK dalam Kegiatan Pelatihan Peningkatan Keterampilan	1. Partisipasi dalam pengambilan keputusan	1. Menghadiri rapat dan diskusi tentang kegiatan pelatihan peningkatan keterampilan	1. Mengadakan rapat atau diskusi tentang kegiatan pelatihan peningkatan keterampilan 2. Keterlibatan anggota dalam rapat atau diskusi 3. Memberikan ide/gagasan 4. Memberikan tanggapan atau masukan terhadap kegiatan yang berlangsung	Dalam pengumpulan data untuk menunjang penelitian ini, penulis menggunakan beberapa teknik sebagai berikut: 1. Observasi yang dilakukan langsung kelokasi penelitian yaitu di PKK Desa Pulau Rambai Kecamatan Kampar 2. Wawancara yang dilakukan bersama beberapa narasumber, diantaranya Ketua PKK Desa Pulau Rambai,
			2. Sumbangan Pemikiran	1. Mengadakan rapat atau diskusi tentang kegiatan pelatihan peningkatan keterampilan 2. Keterlibatan anggota dalam rapat atau diskusi 3. Memberikan ide/gagasan 4. Memberikan tanggapan atau masukan terhadap kegiatan yang berlangsung	
			3. Memberikan tanggapan terhadap kegiatan yg dilaksanakan	1. Mengadakan rapat atau diskusi tentang kegiatan pelatihan peningkatan keterampilan 2. Keterlibatan anggota dalam	

1. Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
2. Dilarang Menyalin, Menyalin, atau Menyalin sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumpulkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun

			rapat atau diskusi 3. Memberikan ide/gagasan 4. Memberikan tanggapan atau masukan terhadap kegiatan yang berlangsung	dan beberapa anggota PKK Desa Pulau Rambai Kecamatan Kampar.
	2.Partisipasi dalam pelaksanaan	1. Kehadiran	1. Anggota ikut serta dalam kegiatan yg dilakukan 2. Pengurus PKK berkoordinasi dengan anggota dalam melakukan kegiatan	
		2. Ikur serta dalam kegiatan yang telah digagas	1. Anggota ikut serta dalam kegiatan yg dilakukan 2. Pengurus PKK berkoordinasi dengan anggota dalam melakukan kegiatan	

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun

	<p>3. Partisipasi dalam Pengambilan Manfaat</p>	<p>1. Hasil pelaksanaan yang telah dicapai</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Anggota merasakan manfaat dalam kegiatan pelatihan peningkatan keterampilan 2. Hasil dari kegiatan pelatihan peningkatan keterampilan dapat dijual dalam bazar atau dijual sendiri 	
	<p>4. Partisipasi dalam Evaluasi</p>	<p>1. Keberhasilan terhadap kegiatan yg dilaksanakan</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Melihat keberhasilan kegiatan pelatihan peningkatan keterampilan 2. Mengetahui kendala-kendala yg terjadi dalam kegiatan pelatihan peningkatan keterampilan 	



Lampiran 2 : Pedoman wawancara

PEDOMAN WAWANCARA

Partisipasi Anggota PKK dalam Kegiatan Pelatihan Peningkatan Keterampilan Anggota di Desa Pulau Rambai Kecamatan Kampar

A. Partisipasi dalam pengambilan keputusan

a. Menghadiri rapat/diskusi tentang pelatihan peningkatan keterampilan

1. Adakah rapat atau diskusi rutin dalam kegiatan pelatihan peningkatan keterampilan?
2. Berapa kali rapat/diskusi tentang kegiatan pelatihan peningkatan keterampilan?
3. Siapa yang memberikan materi dalam kegiatan pelatihan peningkatan keterampilan?
4. Materi seperti apa yang diberikan kepada anggota PKK dalam kegiatan pelatihan peningkatan keterampilan tersebut?
5. Bagaimana partisipasi anggota PKK dalam kegiatan rapat atau diskusi terhadap pengambilan keputusan?

b. Sumbangan Pemikiran

1. Bagaimana partisipasi anggota pkk dalam memberikan pemikiran, ide atau gagasan dalam setiap kegiatan yang dilaksanakan?
2. Apakah terdapat kendala terhadap anggota PKK dalam memberikan sumbangan pemikiran, ide atau gagasan dalam setiap kegiatan yang dilaksanakan?
3. Dalam setiap kegiatan yang dilakukan PKK seperti rapat/diskusi ataupun pelatihan pasti ada sesi tanya jawab, biasanya berapa orang yang memberikan sumbangan pemikiran dalam kegiatan tersebut?

Memberikan tanggapan terhadap kegiatan yg dilaksanakan.

1. Apakah anggota PKK memberikan tanggapan terhadap kegiatan yang dilaksanakan?
2. Tanggapan seperti apa yang diberikan anggota PKK dalam kegiatan yang dilaksanakan?

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

B. Partisipasi dalam pelaksanaan

a. Kehadiran

1. Bagaimana kehadiran anggota PKK dalam kegiatan pelatihan peningkatan keterampilan?
2. Apakah anggota PKK ikut serta dalam koordinasi dan penjabaran program?

b. Ikut serta dalam kegiatan yg telah digagas

1. Apa saja sih kegiatan pelatihan peningkatan keterampilan?
2. Apa kendala anggota PKK yang tidak ikut serta dalam kegiatan yang telah digagas?

C. Partisipasi dalam pengambilan manfaat

a. Hasil pelaksanaan yang telah dicapai

1. Bagaimana hasil pelaksanaan pelatihan peningkatan keterampilan yang telah dicapai dari segi kualitasnya?
2. Apakah sudah ada manfaat yang dirasakan anggota pkk dari kegiatan pelatihan peningkatan keterampilan?

D. Partisipasi dalam Evaluasi

a. Keberhasilan kegiatan yang dilaksanakan

1. Bagaimana tingkat keberhasilan dari kegiatan pelatihan peningkatan keterampilan?

b. Kendala kegiatan pelatihan peningkatan keterampilan

1. Apa saja kendala-kendala yang terjadi dalam kegiatan pelatihan peningkatan keterampilan?
2. Apakah ada penyelesaian dalam kendala-kendala yang terjadi dalam kegiatan pelatihan peningkatan keterampilan?
3. Bagaimana cara penyelesaian anggota PKK dalam kendala-kendala yang terjadi dalam kegiatan pelatihan peningkatan keterampilan?

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



HASIL WAWANCARA

Nama Peneliti : Rahma Aryanti Anggita
 NIM : 11740124403
 Jurusan / Fakultas : Pengembangan Masyarakat Islam / Dakwah dan Komunikasi
 Responden : Ibu Hasminarti sebagai Ketua PKK
 Hari / Tanggal : 2 agustus 2021
 Pukul : 10.00

1. Adakah rapat atau diskusi rutin dalam kegiatan pelatihan peningkatan keterampilan?

Jawaban. ya, ada. Kami setiap ada kegiatan apa pun itu yang menyangkut tentang PKK kami selalu mengadakan rapat/diskusi rutin seperti kegiatan pelatihan peningkatan keterampilan yang adek maksudkan

2. Berapa kali rapat/diskusi tentang kegiatan pelatihan peningkatan keterampilan?

Jawaban. Waktunya tidak menentu, kadang dalam sebulan itu bisa dua kali dan dalam satu bulan itu terkadang juga tidak ada diadakan rapat, Tergantung ada kegiatan atau rencana-rencana yang mau dilakukan.

3. Siapa yang memberikan materi dalam kegiatan pelatihan peningkatan keterampilan?

Jawaban. Dalam pelatihan peningkatan keterampilan itu biasanya yang mengisi materi itu salah satu anggota PKK juga.

4. Materi seperti apa yang diberikan kepada anggota PKK dalam kegiatan pelatihan peningkatan keterampilan tersebut?

Jawaban. di pelatihan itu diajarkan tentang membuat kerajinan dengan memanfaatkan barang bekas atau barang yang ada. Seperti membuat bunga dari plastik, membuat tas dari tali rapia seperti itu. Materi yang diberikan kepada anggota PKK itu ya tentang kegiatan yang dilakukan, seperti tentang materi kegiatan pelatihan peningkatan keterampilan

5. Apakah anggota PKK selalu dilibatkan dalam pengambilan keputusan?

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Jawaban. Program PKK yang dilaksanakan itu kebanyakan hasil musyawarah dengan semua anggota PKK. Jadi ya anggota memang selalu dilibatkan dalam pengambilan keputusan, apalagi untuk perencanaan program PKK.

6. Bagaimana partisipasi anggota PKK dalam kegiatan rapat atau diskusi terhadap pengambilan keputusan?

Jawaban. Kalau dalam rapat memang gak semuanya ikut hadir, misalnya dari 30 anggota nah yang hadir tuh cuma 15 orang, atau bahkan kadang 10 orang. Karena kan anggota tuh ada yg punya kesibukan juga, ada yang kerja juga. Kalau pas rapat tuh biasanya ndak semuanya bisa ikut serta do, jadi biasanya yg banyak ngasih sumbangan pemikiran tuh ya dari pengurus-pengurusnya, tapi ya ada juga kami tanya ke anggota-anggota tuh setuju enggak sama hasil rapatnya.

Ya pastinya ada kendala dalam memberikan pendapat atau ide, seperti anggota PKK itu ada yang tidak mengerti dalam materi yang disampaikan dan tidak mau tau juga dalam materi yang diberikan, banyak juga yang acuh tak acuh.

Dalam setiap diskusi tidak menentu yang memberikan pendapat, kadang hanya satu sampai tiga orang saja, ya seperti yang saya bilang tadi banyak dari mereka yang acuh tak acuh dalam melakukan kegiatan tersebut



HASIL WAWANCARA

Nama Peneliti : Rahma aryanti anggita
 NIM : 11740124403
 Jurusan / Fakultas : Pengembangan Masyarakat Islam / Dakwah dan Komunikasi
 Responden : Ibu Hasminarti sebagai ketua pkk
 Hari / Tanggal : pada 2 agustus 2021
 Pukul : 12.00

1. Bagaimana kehadiran anggota PKK dalam kegiatan pelatihan peningkatan keterampilan anggota?

Jawaban. Kalau dalam kegiatan pelatihan peningkatan keterampilan keikutsertaan mereka tuh minim sekali. Banyak anggota yang tidak antusias untuk mengikuti kegiatan pelatihan peningkatan keterampilan ini

2. Apakah anggota PKK ikut serta dalam koordinasi dan penjabaran program?

Jawaban. Iya kadang-kadang anggota PKK itu ikut serta dalam koordinasi, tetapi kalau dalam koordinasi dan penjabaran program itu biasanya dilakukan oleh pengurus PKK.

3. Apa saja kegiatan pelatihan peningkatan keterampilan?

Jawaban. Kegiatan pelatihan peningkatan keterampilan disini tuh ada beberapa macam, seperti menjahit, membuat tas dari tali kur, membuat bunga dari plastik bekas. Namun kalau menjahit tuh gak terlalu aktif kali, karna kurangnya fasilitas sarana dan prasara.

4. Apa kendala anggota PKK yang tidak ikut serta dalam kegiatan yang telah digagas?

Jawaban. Kalau kendala tuh kayak kurangnya minat dari para anggota, trus kadang banyak yang punya kerjaan lain gitu jadi ya mereka banyak yg milih buat kerjaan mereka dari pada datang ke kegiatan sih. Kecuali kegiatan yang besar gitu, misalnya ada kunjungan dari kecamatan atau PKK sini ngadain acara bazar gitu baru banyak yang datang sih biasanya.



HASIL WAWANCARA

Nama Peneliti : Rahma aryanti anggita
 NIM : 11740124403
 Jurusan / Fakultas : Pengembangan Masyarakat Islam / Dakwah dan Komunikasi
 Responden : Ibu Hasminarti selaku ketua PKK
 Hari / Tanggal : pada 13 agustus 2021
 Pukul : 10.00

1. Apakah anggota PKK memberikan tanggapan terhadap kegiatan yang dilaksanakan?

Jawaban. Kalau tanggapan gitu biasanya tidak semua anggota bisa aktif memberikan tanggapan. Hanya beberapa orang saja yang memberikan seperti pertanyaan atau kritik dan saran terhadap kegiatan yang dilaksanakan

2. Tanggapan seperti apa yang diberikan anggota PKK dalam kegiatan yang dilaksanakan?

Jawaban. Sebenarnya kan dalam setiap kegiatan itu anggota juga dilibatkan, mereka bisa memberikan saran atau pun kritik terhadap kegiatan yang dilakukan, tapi ya gak banyak yang ngasih tanggapan. Jadi kadang ya mereka cuma mengiyakan aja apapun hasilnya.

3. Bagaimanakah partisipasi anggota PKK dalam kegiatan yang telah digagas?

Jawaban. Kalau ikut serta dalam kegiatan ya tidak juga, contohnya dalam kegiatan pelatihan keterampilan ya biasanya yang ikut ya itu-itu saja orangnya. Orang-orang yang memang sering aktif dalam kegiatan PKK, atau yang memang berminat saja. Padahal kan kalau mereka ikut serta dalam kegiatan pelatihan peningkatan keterampilan kan bagus ya, karna kan setiap pelatihan tuh kita diajarkan membuat keterampilan-keterampilan yang kalau aja setelah pelatihan mereka kemudian pandai dan dapat memanfaatkannya kan lebih bagus jadinya

4. Apa kendala anggota PKK yang tidak ikut serta dalam kegiatan yang telah digagas?

- Hak cipta dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang menyalin sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Jawaban. Kalau kendala ya pasti ada contohnya banyak anggota yang sibuk dengan urusan mereka masing-masing, acuh tak acuh aja jadi tidak punya waktu dalam kegiatan. Walaupun sudah dikasih tau mereka juga tidak mau ikut. Padahal kegiatan yang dilakukan seperti contohnya pelatihan itu kan ada manfaatnya, mereka bisa mendapatkan ilmu dari kegiatan tersebut, dan ilmu yang didapat kemudian juga bisa mereka aplikasikan dengan membuat keterampilan-keterampilan dari barang bekas contohnya, dan hasilnya pun bisa mereka jual lagi.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





HASIL WAWANCARA

Nama Peneliti : Rahma aryanti anggita
 NIM : 11740124403
 Jurusan / Fakultas : Pengembangan Masyarakat Islam / Dakwah dan Komunikasi
 Responden : ibu Hasminarti
 Hari / Tanggal : pada 13 agustus 2021
 Pukul : 12.00

1. Bagaimana hasil pelaksanaan pelatihan peningkatan keterampilan yang telah dicapai dari segi kualitasnya?

Jawaban. Hasilnya tuh seperti Alhamdulillah sebagian dari anggota PKK di Desa Pulau Rambai ini yang awalnya mereka tidak bisa membuat bunga dari kertas, atau buat tas dari tali rafia, setelah mengikuti pelatihan peningkatan keterampilan mereka bisa membuat bunga dari kertas atau tas dari tali rafia, sehingga pengetahuan mereka bertambah luas. Dan ada juga anggota PKK dari hasil karya mereka ada juga yang menjualnya ke pasar atau ke orang yang memesan kemudian mereka mendapatkan uang untuk kebutuhan sehari-hari, tetapi ada juga yang dijadikan sebagai hiasan rumah mereka

2. Apakah sudah ada manfaat yang dirasakan anggota pkk dari kegiatan pelatihan peningkatan keterampilan?

Jawaban. Manfaatnya untuk anggota PKK dan saya sendiri pun sangat banyak manfaatnya, yang awalnya saya gak bisa buat apa-apa seperti kerajinan atau hal yang lain, setelah terjun ke anggota PKK dan mengikuti kegiatan yang dilaksanakan pengetahuan saya bertambah luas jadinya, bisa membuat kerajinan, bisa membuat tas, kemudian bisa saya ajarkan kepada anak-anak saya atau pun orang lain



HASIL WAWANCARA

Nama Peneliti : Rahma aryanti anggita
 NIM : 11740124403
 Jurusan / Fakultas : Pengembangan Masyarakat Islam / Dakwah dan Komunikasi
 Responden : Ibu Hasminarti selaku ketua PKK
 Hari / Tanggal : pada 13 agustus 2021
 Pukul : 13.00

1. Bagaimana tingkat keberhasilan dari kegiatan pelatihan peningkatan keterampilan?

Jawaban. Dapat dikatakan masih jauh sekali sih, karena tingkat kehadiran anggota PKK saja masih kurang dalam kegiatan pelatihan peningkatan keterampilan, sedangkan keberhasilan suatu program itu dapat dilihat dari seberapa berpartisipasi anggota dalam program tersebut.

2. Apa saja kendala-kendala yang terjadi dalam kegiatan pelatihan peningkatan keterampilan?

Jawaban. Kendalanya minimnya partisipasi anggota dalam kegiatan pelatihan peningkatan keterampilan, sehingga kegiatan yang dilaksanakan tidak berjalan dengan semestinya.

3. Bagaimana penyelesaian anggota PKK dalam kendala-kendala yang terjadi dalam kegiatan pelatihan peningkatan keterampilan?

Jawaban. Belum ada penyelesaian sih, karena sangat sulit merubah mindset masyarakat disini, karena masih rendahnya tingkat pendidikan. Walaupun sudah dilakukan penyadaran, tetapi masih belum ada perubahan sampai saat ini.



HASIL WAWANCARA

Nama Peneliti : Rahma Aryanti Anggita
 NIM : 11740124403
 Jurusan / Fakultas : Pengembangan Masyarakat Islam / Dakwah dan Komunikasi
 Responden : Lin Yulianti sebagai Ketua PKK
 Hari / Tanggal : 30 Agustus 2021
 Pukul : 14.00

1. Adakah rapat atau diskusi rutin dalam kegiatan pelatihan peningkatan keterampilan?

Jawaban. Ada, biasanya setiap ada kegiatan PKK kami selalu mengadakan rapat/diskusi rutin.

2. Berapa kali rapat/diskusi tentang kegiatan pelatihan peningkatan keterampilan?

Jawaban. Kadang dalam sebulan itu bisa dua kali dan dalam satu bulan itu terkadang juga tidak ada diadakan rapat,

3. Siapa yang memberikan materi dalam kegiatan pelatihan peningkatan keterampilan?

Jawaban. Biasanya yang mengisi materi itu salah satu anggota PKK juga. Ada anggota PKK yang memang mempunyai keahlian dalam bidang keterampilan

4. Materi seperti apa yang diberikan kepada anggota PKK dalam kegiatan pelatihan peningkatan keterampilan tersebut?

Jawaban. Materi yang diberikan kepada anggota PKK itu ya tentang kegiatan yang dilakukan, seperti tentang buat bunga dari plastik bekas, buat tas dari tali rapia atau tali kur.

5. Apakah anggota PKK selalu dilibatkan dalam pengambilan keputusan?

Jawaban. Dalam mengambil keputusan biasanya ya keputusan bersama dengan anggota juga

6. Bagaimana partisipasi anggota PKK dalam kegiatan rapat atau diskusi terhadap pengambilan keputusan?

Jawaban. Kalau untuk rapat atau diskusi ya gak terlalu banyak juga yg hadir. Paling cuma sepertiga atau seperempat dari anggota yang hadir.



© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU



HASIL WAWANCARA

Nama Peneliti : Rahma aryanti anggita
 NIM : 11740124403
 Jurusan / Fakultas : Pengembangan Masyarakat Islam / Dakwah dan Komunikasi
 Responden : Ibu Lin Yulianti sebagai wakil ketua pkk
 Hari / Tanggal : pada 30 agustus 2021
 Pukul : 15.00

1. Bagaimana kehadiran anggota PKK dalam kegiatan pelatihan peningkatan keterampilan anggota?

Jawaban. Belum begitu baik sih, masih banyak yang tidak ikut serta dalam kegiatan pelatihan peningkatan keterampilan ini.

2. Apakah anggota PKK ikut serta dalam koordinasi dan penjabaran program?

Jawaban. Kalau dalam koordinasi dan penjabaran program itu biasanya dilakukan oleh pengurus PKK. Anggota sih ada juga tapi yang paling apa ya pengurus PKK nya.

3. Apa saja kegiatan pelatihan peningkatan keterampilan?

Jawaban. Kegiatan pelatihan peningkatan keterampilan tuh ada seperti pemanfaatan barang bekas, seperti plastik-plastik bekas tuh bisa dimanfaatkan untuk membuat bunga, atau membuat tas dari tali kur atau tali rafia.

4. Apa kendala anggota PKK yang tidak ikut serta dalam kegiatan yang telah digagas?

Jawaban. Kendalanya tuh karena kan tingkat pendidikan disini tuh masih agak rendah ya apalagi orang-orang tuanya, banyak yang putus sekolah atau yang hanya lulusan SD/SMP. Terus mereka tuh masih banyak yang belum ngerti tentang PKK ini bagaimana, banyak dari mereka yg masih beranggapan PKK tuh ya cuma kegiatan kumpul-kumpul saja. Padahal PKK tuh sebenarnya banyak programnya, banyak kegiatannya yang bermanfaat.

5. Bagaimanakah partisipasi anggota PKK dalam kegiatan yang telah digagas?



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Jawaban. Masih minim, masih banyak anggota yang acuh tak acuh dalam mengikuti kegiatan. Banyak juga yang tidak hadir dalam kegiatan.

6. Apa kendala anggota PKK yang tidak ikut serta dalam kegiatan yang telah digagas?

Jawaban. Kendalanya ya itu seperti yang saya bilang sebelumnya, masih rendahnya tingkat pendidikan yang menyebabkan anggota PKK kurang aktif dalam mengikuti kegiatan yang telah digagas. Padahal kegiatan yang dilakukan juga hasil dari musyawarah bersama, hasil keputusan mereka juga.

7. Bagaimanakah partisipasi anggota PKK dalam kegiatan yang telah digagas?

Jawaban. Masih minim, masih banyak anggota yang acuh tak acuh dalam mengikuti kegiatan. Banyak juga yang tidak hadir dalam kegiatan.

8. Apa kendala anggota PKK yang tidak ikut serta dalam kegiatan yang telah digagas?

Jawaban. Kendalanya ya itu seperti yang saya bilang sebelumnya, masih rendahnya tingkat pendidikan yang menyebabkan anggota PKK kurang aktif dalam mengikuti kegiatan yang telah digagas. Padahal kegiatan yang dilakukan juga hasil dari musyawarah bersama, hasil keputusan mereka juga.



HASIL WAWANCARA

Nama Peneliti : Rahma aryanti anggita
 NIM : 11740124403
 Jurusan / Fakultas : Pengembangan Masyarakat Islam / Dakwah dan Komunikasi
 Responden : Ibu Erawati
 Hari / Tanggal : pada 13 agustus 2021
 Pukul : 07.00

1. Bagaimana kehadiran anggota PKK dalam kegiatan pelatihan peningkatan keterampilan anggota?

Jawaban. Masih banyak yang tidak mau untuk ikut serta dalam kegiatan pelatihan peningkatan keterampilan.

2. Apakah anggota PKK ikut serta dalam koordinasi dan penjabaran program?

Jawaban. Biasanya pengurus PKK sih yang melakukan koordinasi dan penjabaran program

3. Apa saja kegiatan pelatihan peningkatan keterampilan?

Jawaban. Kegiatan pelatihan peningkatan keterampilan ada beberapa macam, seperti menjahit, membuat tas, membuat bunga juga.

4. Apa kendala anggota PKK yang tidak ikut serta dalam kegiatan yang telah digagas?

Jawaban. Kurang tau juga sih kendalanya apa. Mungkin emang orang-orangnya saja yang acuh tak acuh, cenderung malas untuk mengikuti kegiatan PKK.



HASIL WAWANCARA

Nama Peneliti : Rahma aryanti anggita
 NIM : 11740124403
 Jurusan / Fakultas : Pengembangan Masyarakat Islam / Dakwah dan Komunikasi
 Responden : ibu Erawati
 Hari / Tanggal : pada 19 agustus 2021
 Pukul : 13.00

1. Bagaimana hasil pelaksanaan pelatihan peningkatan keterampilan yang telah dicapai dari segi kualitasnya?

Jawaban. Hasilnya kalau yang benar-benar mengikuti kegiatannya ya mendapatkan ilmu tentang pemanfaatan barang bekas, menjahit, membuat kerajinan juga. Terus hasilnya bisa untuk hiasan rumah sendiri, atau bisa juga dijual.

2. Apakah sudah ada manfaat yang dirasakan anggota pkk dari kegiatan pelatihan peningkatan keterampilan?

Jawaban. Kalau yang gak benar-benar mengikuti kegiatan ya gak dapat manfaat apa-apa kan, bagaimana mau mendapatkan manfaat kalau hadir dalam kegiatan saja sulit sekali. Tapi kalau yang aktif ikut serta ya mendapatkan ilmu yang bermanfaat, menambah kegiatan juga, karna kan ibu-ibu rumah tangga nih kadang bosan juga kan aktivitas di rumah jadi dengan adanya pelatihan ini terus kita diajarkan kan kita jadi paham dan bisa dipraktekkan sendiri di rumah.

3. Apakah anggota PKK memberikan tanggapan terhadap kegiatan yang dilaksanakan?

Jawaban. Tanggapan yang seperti apa, sedangkan mereka saja cenderung acuh tak acuh dalam kegiatan yang dilaksanakan. Jadi kalau tanggapan tuh biasanya ya cuma yang aktif ikut serta, sering datang dalam kegiatan sih yang memberikan tanggapan.

4. Tanggapan seperti apa yang diberikan anggota PKK dalam kegiatan yang dilaksanakan?

Jawaban. Kalau ada yang memberikan tanggapan tuh biasanya seperti ngasih masukan atau ide-ide gitu sih.



HASIL WAWANCARA

Nama Peneliti : Rahma Aryanti Anggita
 NIM : 11740124403
 Jurusan / Fakultas : Pengembangan Masyarakat Islam / Dakwah dan Komunikasi
 Responden : ibu Juarni
 Hari / Tanggal : 1 september 2021
 Pukul : 14.00

1. Adakah rapat atau diskusi rutin dalam kegiatan pelatihan peningkatan keterampilan?

Jawaban. Ada. Biasanya sebulan sekali atau sebulan dua kali gitu sih tapi tidak tentu juga.

2. Siapa yang memberikan materi dalam kegiatan pelatihan peningkatan keterampilan?

Jawaban. Salah satu anggota PKK juga yang memberikan materi.

3. Materi seperti apa yang diberikan kepada anggota PKK dalam kegiatan pelatihan peningkatan keterampilan tersebut?

Jawaban. Materi tentang pembuatan tas dari tali kur atau tali rapia, pembuatan bunga dari plastik bekas.

4. Apakah anggota PKK selalu dilibatkan dalam pengambilan keputusan?

Jawaban. Biasanya kalau mau merencanakan kegiatan kan dilakukan rapat dulu, jadi ya biasanya anggota dilibatkan juga sih.

5. Bagaimana partisipasi anggota PKK dalam kegiatan rapat atau diskusi terhadap pengambilan keputusan?

Jawaban. Kalau dalam rapat atau diskusi ya tidak semuanya juga bisa ikut serta, jadi dalam pengambilan keputusan ya berdasarkan orang-orang yang hadir dalam rapat tersebut.



HASIL WAWANCARA

Nama Peneliti : Rahma aryanti anggita
 NIM : 11740124403
 Jurusan / Fakultas : Pengembangan Masyarakat Islam / Dakwah dan Komunikasi
 Responden : Ibu Juarni
 Hari / Tanggal : pada 1 september 2021
 Pukul : 15.00

1. Bagaimana kehadiran anggota PKK dalam kegiatan pelatihan peningkatan keterampilan anggota?

Jawaban. Sedikit sekali sih yang hadir. Dari puluhan anggota PKK yang hadir cuma setengahnya atau lebih sering sih sepertiga anggota yang hadir.

2. Apakah anggota PKK ikut serta dalam koordinasi dan penjabaran program?

Jawaban. Biasanya pengurus PKK saja yang melakukan koordinasi dan penjabaran program

3. Apa saja kegiatan pelatihan peningkatan keterampilan?

Jawaban. Ada pemanfaatan barang bekas, seperti pembuatan bunga dari plastik-plastik yang tidak terpakai, pembuatan tas dari tali rafia atau tali kur.

4. Apa kendala anggota PKK yang tidak ikut serta dalam kegiatan yang telah digagas?

Jawaban. Iya, gak tau ya kayak kurang aja minat ibu-ibu ini untuk ngikutin kegiatan PKK tuh. Palingan mereka banyak hadirnya kalau kegiatan yg agak besar gitu kayak ada tamu yg datang, atau kalau ada acara-acara gitu, kalau cuma kegiatan rutin gitu banyak yg gak mau datang.

5. Bagaimanakah partisipasi anggota PKK dalam kegiatan yang telah digagas?

Jawaban. Kurang aktif, banyak yang lebih mentingin kerjaan mereka dari pada mengikuti kegiatan yang dilaksanakan.

Hak Iptd Diinstitusikan UIN Suska Riau

1. Dilarang menyalin sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

© Hak cipta dimiliki UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

6. Apa kendala anggota PKK yang tidak ikut serta dalam kegiatan yang telah digagas?

Jawaban. Kendalanya banyak yang acuh tak acuh dalam kegiatan PKK itu. Jadi yang hadir dalam kegiatan itu cuma sedikit, bagaimana kegiatannya mau berhasil kalau yang ikut serta dalam kegiatan saja cuma sedikit.



UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



HASIL WAWANCARA

Nama Peneliti : Rahma aryanti anggita
 NIM : 11740124403
 Jurusan / Fakultas : Pengembangan Masyarakat Islam / Dakwah dan Komunikasi
 Responden : Ibu Nur Asni
 Hari / Tanggal : pada 20 agustus 2021
 Pukul : 16.00

1. Bagaimana kehadiran anggota PKK dalam kegiatan pelatihan peningkatan keterampilan anggota?

Jawaban. Masih sedikit sekali anggota yang ikut serta dalam kegiatan pelatihan peningkatan keterampilan.

2. Apakah anggota PKK ikut serta dalam koordinasi dan penjabaran program?

Jawaban. Tidak, hanya pengurus PKK saja yang berkoordinasi dan penjabaran program kegiatan PKK.

3. Apa saja kegiatan pelatihan peningkatan keterampilan?

Jawaban. Ada beberapa sih, ada menjahit, membuat bunga, membuat tas seperti itu.

4. Apa kendala anggota PKK yang tidak ikut serta dalam kegiatan yang telah digagas?

Jawaban. Kendalanya karna tidak semua orang minat dalam kegiatan pelatihan keterampilan. Jadi yang ikut serta tuh mereka yang mempunyai minat saja, sedangkan mereka yang kurang minat dalam kegiatan pelatihan ini cenderung malas untuk ikut serta.



HASIL WAWANCARA

Nama Peneliti : Rahma Aryanti Anggita
 NIM : 11740124403
 Jurusan / Fakultas : Pengembangan Masyarakat Islam / Dakwah dan Komunikasi
 Responden : Nur Asni
 Hari / Tanggal : 20 agustus 2021
 Pukul : 17.00

1. Adakah rapat atau diskusi rutin dalam kegiatan pelatihan peningkatan keterampilan?

Jawaban. Ada kalau rapat, sebelum mengadakan kegiatan biasanya diadakan rapat terlebih dahulu.

2. Siapa yang memberikan materi dalam kegiatan pelatihan peningkatan keterampilan?

Jawaban. Anggota PKK juga yang memberikan materi tentang peningkatan keterampilan.

3. Materi seperti apa yang diberikan kepada anggota PKK dalam kegiatan pelatihan peningkatan keterampilan tersebut?

Jawaban. Materi tentang keterampilan-keterampilan. Seperti membuat tas dari tali kur, membuat bunga dari kertas.

4. Apakah anggota PKK selalu dilibatkan dalam pengambilan keputusan?

Jawaban. Terkadang iya, namun terkadang juga dari pengurus-pengurus saja baru kemudian diberitahu ke anggota.



HASIL WAWANCARA

Nama Peneliti : Rahma Aryanti Anggita
 NIM : 11740124403
 Jurusan / Fakultas : Pengembangan Masyarakat Islam / Dakwah dan Komunikasi
 Responden : Risda Yanti
 Hari / Tanggal : 10 september 2021
 Pukul : 14.00

1. Siapa yang memberikan materi dalam kegiatan pelatihan peningkatan keterampilan?

Jawaban. Kalau materi dalam kegiatan pelatihan peningkatan keterampilan anggota PKK juga sih yang memberikan materinya.

2. Materi seperti apa yang diberikan kepada anggota PKK dalam kegiatan pelatihan peningkatan keterampilan tersebut?

Jawaban. Ada beberapa, seperti pembuatan bunga, pembuatan tas dan lain-lain.

3. Apakah anggota PKK selalu dilibatkan dalam pengambilan keputusan?

Jawaban. Kebanyakan sih iya, namun banyak juga yang berdasarkan pengurus-pengurus PKK saja.

4. Apakah ada kendala anggota PKK dalam memberikan ide-ide atau gagasan?

Jawaban. Memang masih ada sebagian masyarakat yang belum secara menyeluruh menyampaikan keinginannya untuk program PKK. Hal tersebut terjadi salah satunya karena kurangnya komunikasi antara tim penggerak PKK dengan masyarakat yang mana turut memicu kurangnya partisipasi masyarakat dalam kegiatan kebersihan lingkungan. Karena kurangnya komunikasi yang terjalin mengakibatkan sedikit pula informasi yang di dapatkan akan kebutuhan yang saat ini di inginkan oleh masyarakat Desa

5. Bagaimana partisipasi anggota PKK dalam kegiatan rapat atau diskusi terhadap pengambilan keputusan?

Hak cipta dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang menyalin sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Jawaban. Kalau dalam rapat atau diskusi ya tentunya adalah anggota ikut serta, kan nanti ada kita kasih ide-ide atau masukan-masukan dalam kegiatan.

6. Bagaimana hasil pelaksanaan pelatihan peningkatan keterampilan yang telah dicapai dari segi kualitasnya?

Jawaban. Hasilnya masih perlu banyak perbaikan, karena masih banyak yang tidak ikut serta dalam kegiatan pelatihan ini. Trus kadang materi yg disampaikan kurang bisa dipahami, kurangnya fasilitas dan kurangnya komunikasi kepada setiap anggota. Sehingga anggota banyak yg tidak ikut dalam setiap kegiatan.

7. Apakah sudah ada manfaat yang dirasakan anggota pkk dari kegiatan pelatihan peningkatan keterampilan?

Jawaban. Kalau saya yang memang aktif dalam kegiatan ini sih sudah merasakan manfaat-manfaat. Seperti saya jadi mendapat banyak ilmu, saya juga bisa membuat keterampilan-keterampilan yang sebelumnya saya tidak bisa. Kemudian hasil dari keterampilan-keterampilannya saya gunakan untuk menghias rumah, atau kalau misalnya anak ada tugas dari sekolah itu saya bisa ajarkan kepada anak saya untuk membuat keterampilan-keterampilan yang saya bisa.



HASIL WAWANCARA

Nama Peneliti : Rahma aryanti anggita
 NIM : 11740124403
 Jurusan / Fakultas : Pengembangan Masyarakat Islam / Dakwah dan Komunikasi
 Responden : Ibu Anisa
 Hari / Tanggal : pada 14 agustus 2021
 Pukul : 14.30

1. Bagaimana kehadiran anggota PKK dalam kegiatan pelatihan peningkatan keterampilan anggota?

Jawaban. Kurang berpartisipasi. Masih banyak anggota tuh yang malas mengikuti kegiatan PKK

2. Apakah anggota PKK ikut serta dalam koordinasi dan penjabaran program?

Jawaban. Biasanya pengurus PKK saja yang melakukan koordinasi dan penjabaran program

3. Apa saja kegiatan pelatihan peningkatan keterampilan?

Jawaban. Pemanfaatan barang bekas, seperti pembuatan bunga dari plastik-plastik yang tidak terpakai, pembuatan tas dari tali rafia atau tali kur.

4. Apa kendala anggota PKK yang tidak ikut serta dalam kegiatan yang telah digagas?

Jawaban. Banyak yang acuh tak acuh dalam mengikuti kegiatan PKK. Kurangnya komunikasi dari pengurus juga jadi salah satu alasan kenapa banyak yang tidak berpartisipasi dalam kegiatan.

5. Bagaimana hasil pelaksanaan pelatihan peningkatan keterampilan yang telah dicapai dari segi kualitasnya?

Jawaban. Hasilnya ya masih belum begitu baik. Masih banyak yang belum berpartisipasi dalam kegiatan pelatihan peningkatan keterampilan.

6. Apakah sudah ada manfaat yang dirasakan anggota pkk dari kegiatan pelatihan peningkatan keterampilan?

Jawaban. Kalau yang aktif ikut serta ya mendapatkan ilmu yang bermanfaat. Kita bisa membuat bunga dari plastik bekas, membuat tas

dari tali rafia dan lain sebagainya. Trus bisa menghasilkan uang juga dari situ, hasil yang dibuat tadi bisa dijual kepada keluarga, tetangga atau bisa dijual di bazar juga



© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU



Lampiran 3 : Reduksi Data

Informan	Indikator	Sub Indikator	Hasil Wawancara
Ibu Hasminarti (Ketua PKK), Ibu Lin Yulia, Ibu Herawati, Ibu Juarni, Ibu Annisa, Ibu Nur Asni dan Ibu Risda Yanti	Partisipasi Anggota PKK dalam Pengambilan Keputusan	Menghadiri rapat dan diskusi	<ul style="list-style-type: none"> - Tidak semua anggota PKK turut ikut serta dalam kegiatan - Rapat biasanya 1 kali atau 2 kali dalam satu bulan - Pelatihan yang diajarkan kepada ibu PKK seperti membuat bunga dari tali plastik, tas dari tali rafia, menjahit
		Sumbangan Pemikiran	<ul style="list-style-type: none"> - Hanya pengurus yang memberikan sumbangan pemikiran di anggota PKK
		Memberikan tanggapan terhadap hasil kegiatan	<ul style="list-style-type: none"> - Tidak semua dari anggota PKK aktif dalam memberikan tanggapan dalam rapat ataupun diskusi.
	Partisipasi Dalam Pelaksanaan	Kehadiran	<ul style="list-style-type: none"> - Minimnya tingkat kehadiran anggota PKK - Anggota PKK lebih mementingkan urusan pribadi atau pekerjaan daripada mengikuti kegiatan PKK
			<ul style="list-style-type: none"> - Banyak dari anggota PKK yg tidak ikut serta dalam kegiatan yg dilaksanakan - Hanya anggota yg aktif dan berminat yg ikut dalam kegiatan yang dilaksanakan
	Partisipasi dalam pengambilan manfaat	Mengetahui ketercapaian kegiatan	<ul style="list-style-type: none"> - Beberapa dari ibu-ibu PKK menjual hasilnya - Anggota PKK mengikuti bazar di kecamatan untuk menjual hasil kerajinan mereka atau memamerkan

1. Diwajibkan mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



		hasil kerajinannya.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





Lampiran 4 : Daftar hadir anggota PKK

Tabel 5.3

Daftar Hadir Kegiatan Pelatihan Peningkatan Keterampilan PKK Desa Pulau Rambai

No	Nama	Kehadiran			
		Juli	Agustus	September	Oktober
1.	Hasminarti Sahidun	✓	✓	✓	✓
2.	Lin Yulianti	✓	✓	✓	✓
3.	Gusniati Dewi	✓	✓	✓	✓
4.	Oktavia Nora	✓	✓	✓	✓
5.	Herawati	✓	✓	✓	✓
6.	Nur Asni	✓		✓	✓
7.	Jasmawati		✓	✓	
8.	Nova Andam Dewi	✓			
9.	Yunita Fitri	✓		✓	✓
10.	Rosnani				
11.	Rohani		✓		✓
12.	Safriati				
13.	Fitri Yeni	✓			
14.	Rina Kurniati				
15.	Juarni	✓	✓	✓	✓
16.	Murniati				
17.	Syamsinar				
18.	Yosi Roziani	✓	✓	✓	✓
19.	Nurjasni				
20.	Nur Hafizah			✓	✓
21.	Devi Ariani		✓		
22.	Elia Fitri	✓			
23.	Nurma Wilis	✓		✓	✓
24.	Elfitri Yeni				
25.	Yenti Erliza	✓	✓		✓
26.	Gusniati Harianja				
27.	Nuraini			✓	✓
28.	Teti Lestari				
29.	Rostina				
30.	Ermawati	✓	✓	✓	✓
	Jumlah	15	12	14	15

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mengutip sumbernya.
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Lampiran : 5

NOTULEN

Hari/Tanggal : Jum'at/ 6 Agustus 2021

Waktu/Jam : 14. 00 WIB

Tempat : Gedung Serba Guna Desa Pulau Rambai

Jenis Rapat : Pertemuan Rutin Pkk

Pimpinan Rapat : Ny Hasminarti Sahidun

Yang Dihadiri : Pengurus PKK Dan Anggota Pkk

Dengan susunan acara sebagai berikut:

- I. Pembukaan
Pembukaan yang diawali dengan pembacaan Basmallah bersama-sama
- II. Sambutan
Sambutan dari Wakil ketua PKK desa pulau rambai yaitu lyn yulianti.
- III. Kegiatan
Menginformasikan bahwa pada hari jum'at pada tanggal 13 agustus 2021 akan mengadakan kegiatan untuk membuat apotik hidup oleh karena itu diharapkan kehadirannya.
- IV. Penutup
Penutup yang di akhiri dengan do'a dan pembacaan Hamdallah

DOKUMENTASI



Gambar 1. Struktur Organisasi Pemerintah Desa Pulau Rambai



Gambar 2. Bersama Ibu Lin Yulianti

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Gambar 3. Bersama Ibu Era



Gambar 4. Bersama Ibu Risda Yanti

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Gambar 5. Hasil Pelatihan Peningkatan Keterampilan



Gambar 6. Bunga Dari Plastik Bekas



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI

كلية الدعوة و علم الاتصال

FACULTY OF DAKWAH AND COMMUNICATION

Jl. H.R. Soebrantas No. 155 KM. 15 Simpang Baru Panam Pekanbaru 28293 PO. Box. 1004 Telp. 0761-562223
Fax. 0761-562052 Web.www.uin-suska.ac.id, E-mail: iain-sq@pekanbaru-indo.net.id

© Hak Cipta: milik UIN Suska Riau

Nomor B-4097/Un.04/F.IV/PP.00.9/07/2021

Pekanbaru, 15 Juli 2021

Sifat Biasa

Lampiran 1 (satu) Exp

Tujuan Mengadakan Penelitian.

Kepada Yth,
**Kepala Dinas Penanaman Modal dan
Pelayanan Terpadu Satu Pintu
Propinsi Riau**
Di
Pekanbaru

Assalamu'alaikum wr. wb.

Dengan hormat,

Kami sampaikan bahwa datang menghadap bapak, mahasiswa kami:

N a m a	: RAHMA ARYANTI ANGGITA
N I M	: 11740124403
Semester	: VIII (Delapan)
Jurusan	: Pengembangan Masyarakat Islam (PMI)
Pekerjaan	: Mahasiswa Fak. Dakwah dan Komunikasi UIN Suska Riau

Akan mengadakan penelitian dalam rangka penulisan Skripsi tingkat Sarjana (S1) pada Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau dengan judul:

**PARTISIPASI ANGGOTA PKK MIDUN DALAM KEGIATAN
PENINGKATAN KETERAMPILAN ANGGOTA DI DESA PULAU
RAMBAI KABUPATEN KAMPAR."**

Adapun sumber data penelitian adalah:

"DESA PULAU RAMBAI KABUPATEN KAMPAR."

Untuk maksud tersebut kami mohon Bapak berkenan memberikan petunjuk-petunjuk dan rekomendasi terhadap pelaksanaan penelitian tersebut.

Demikianlah kami sampaikan dan atas perhatian Saudara diucapkan terima kasih.

Wassalam
a.n. Rektor,
Dekan,



Dr. Imron Rosidi, S.Pd., M.A
NIP.19811118 200901 1 006

Tembusan :

1. Yth. Rektor UIN Suska Riau
2. Mahasiswa yang bersangkutan

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau



RIWAYAT HIDUP

Rahma Aryanti Anggita lahir pada tanggal 18 Desember 1999 di Kota Pekanbaru. Penulis merupakan anak keempat dari empat bersaudara dari pasangan Ayahanda Rambli Ambali dan Ibunda Anita Susiani. Penulis menyelesaikan pendidikan tingkat dasar di SD Negeri 040 Kecamatan Pujud 2005 dan lulus pada tahun 2011, selanjutnya penulis meneruskan pendidikan lanjutan di MTS Muhammadiyah 06 kecamatan Pujud lulus pada tahun 2014, kemudian pada tahun yang sama penulis melanjutkan pendidikan di SMAIT Az-Zuhra Kecamatan Tampan dan selesai pada tahun 2017.

Pada tahun 2017 penulis diterima sebagai mahasiswa di jurusan Pengembangan Masyarakat Islam Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Sultan Syarif Kasim Riau melalui jalur MANDIRI . Pada tahun 2019 penulis melaksanakan KKN di Jln. Duyung kecamatan Marpoyan Damai, Kota Pekanbaru. Pada tahun yang sama penulis juga melaksanakan PPL di Kantor PKH (Program Keluarga Harapan) alhamdulillah pada tanggal 29 juli 2022 penulis dinyatakan “**LULUS**” dengan IPK 3,49 dan berhak menyandang gelar serjana Pendidikan (S.Sos) dengan pradikat “memuaskan” setelah berhasil menyelesaikan dan mempertahankan skripsi yang berjudul Partisipasi Anggota PKK dalam Kegiatan Pelatihan Peningkatan Keterampilan Anggota Di Desa Pulau Rambai Kecamatan Kampar.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.